



# **PEDOMAN PEMINATAN PESERTA DIDIK**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**

**2013**



**Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan  
dan Penjaminan Mutu Pendidikan**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**Komplek Kemendikbud Gedung D Lantai 17  
Jl. Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta Pusat, 10270  
Telp./Fax. (021) 57946110**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan dukungan tim pengembang berhasil menyusun Pedoman Peminatan Peserta Didik dalam Implementasi Kurikulum 2013.

Peminatan peserta didik dalam pedoman ini terarah pada peminatan peserta didik di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK yang merupakan bagian tidak terpisahkan dan terintegrasi dalam seluruh upaya pendidikan, terutama pada program pelayanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan, khususnya jenjang pendidikan dasar dan menengah. Artinya, program pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh pada satuan pendidikan harus memuat pelayanan peminatan peserta didik. Upaya ini mengacu kepada program pelaksanaan kurikulum tahun 2013, khususnya terkait dengan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran atau peminatan pendalaman materi mata pelajaran, dan peminatan studi lanjutan. Program pelayanan bimbingan dan konseling yang berisi pelayanan peminatan peserta didik berada di bawah tanggung jawab Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) atau Konselor di setiap satuan pendidikan.

Dalam konstruk dan isi kurikulum tahun 2013 mementingkan terselenggaranya proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dengan penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk. Untuk itu, selain memuat isi kurikulum dalam bentuk mata pelajaran dan kegiatan lainnya, kurikulum tahun 2013 menyajikan kelompok mata pelajaran wajib dan kelompok mata pelajaran peminatan untuk pendidikan menengah yang diikuti peserta didik sepanjang masa studi mereka. Kelompok mata pelajaran peminatan meliputi peminatan akademik, kejuruan, lintas mata pelajaran atau pendalaman materi mata pelajaran dan peminatan studi lanjutan. Pada jenjang SMA/MA peminatan akademik meliputi kelompok mata pelajaran Matematika dan Ilmu Alam, Ilmu-Ilmu Sosial, serta Ilmu Bahasa dan Budaya; sedangkan pada jenjang SMK meliputi peminatan akademik dan vokasi. Peminatan vokasi meliputi:



Teknologi dan Rekayasa, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kesehatan, Agribisnis dan Agroteknologi, Perikanan dan Kelautan, Bisnis dan Manajemen. Pariwisata, Seni Rupa dan Kriya, dan Seni Pertunjukan.

Pelayanan peminatan peserta didik menjadi tanggung jawab kepala sekolah dengan melibatkan semua komponen yang ada di sekolah. Guru BK/Konselor membantu peserta didik dalam memilih dan menetapkan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman materi mata pelajaran sesuai dengan kemampuan dasar umum, bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik. Realisasi dan pendalaman materi mata pelajaran merupakan bidang pelayanan pembelajaran yang menjadi wilayah manajemen pembelajaran dan wilayah tugas pokok guru mata pelajaran dalam kerangka keseluruhan program pembelajaran pada satuan pendidikan.

Pedoman ini digunakan sebagai acuan bagi Guru BK/Konselor dalam melaksanakan program pelayanan peminatan peserta didik dan bagi pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan terkait implementasi Kurikulum 2013 di tingkat satuan pendidikan. Pedoman ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013.

Kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan pedoman ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas dedikasi dan sumbangan pemikirannya. Semoga pedoman ini dapat memberi manfaat positif dalam implementasi kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Mei 2013  
Kepala Badan PSDMP dan PMP

**Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd**  
NIP.196202031987031002

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR .....</b>		ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>		iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>		v
<b>DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM .....</b>		vi
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	1
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Landasan Hukum.....	4
	C. Tujuan.....	5
	D. Ruang Lingkup .....	5
<b>BAB II</b>	<b>LINGKUP PEMINATAN PESERTA DIDIK .....</b>	7
	A. Hakikat Peminatan .....	7
	B. Pengertian Peminatan .....	12
	C. Tujuan Peminatan .....	14
	D. Fungsi Peminatan .....	16
	E. Aspek dan Tingkat Peminatan .....	17
<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN PEMINATAN PESERTA DIDIK .....</b>	23
	A. Langkah Peminatan .....	23
	B. Pengorganisasian Peminatan .....	30
	C. Waktu Pemilihan dan Penetapan Peminatan .....	36
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	51
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>		52
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		53

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Format Peminatan dan Pendalaman Mata Pelajaran
- Lampiran 2 : Format Monitoring Peminatan dan Pendalaman materi mata pelajaran
- Lampiran 3 : Kelompok Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan 2013
- Lampiran 4 : Angket Peminatan Calon/Peserta Didik Baru SMA
- Lampiran 5 : Angket Peminatan Calon/Peserta Didik Baru SMK
- Lampiran 6 : Angket Data Prestasi Peserta Didik Baru SMA/SMK
- Lampiran 7 : Rekapitulasi Data Peminatan Calon/Peserta Didik SMA
- Lampiran 8 : Rekapitulasi Data Peminatan Calon/Peserta Didik SMK

## DAFTAR GAMBAR, TABEL DAN DIAGRAM

- Gambar 3.1 : Tingkat Peminatan Peserta Didik
- Tabel 2.1 : Tingkatan dan Aspek-aspek Peminatan
- Tabel 3.1 : Rancangan Kegiatan Pemilihan dan Penetapan Peminatan Peserta Didik Bersamaan Penerimaan Peserta Didik Baru
- Tabel 3.2 : Rancangan Kegiatan Pemilihan dan Penetapan Peminatan Peserta Didik pada Minggu Pertama Tahun Pelajaran Baru
- Diagram 3.1 : Pengorganisasian Peminatan Peserta Didik
- Diagram 3.2 : Mekanisme Peminatan Peserta Didik di SMA dan SMK
- Diagram 3.3 : Diagram Alur Alternatif 1
- Diagram 3.4 : Diagram Alur Alternatif 2

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 19 menyebutkan “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, tambahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum penting, karena kurikulum bagian dari program pendidikan, tanpa kurikulum akan sangat sulit untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kurikulum tidak hanya memperhatikan perkembangan dan pembangunan masa sekarang tetapi juga mengarahkan perhatian ke masa depan.

Perubahan kurikulum didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun ini melakukan pengembangan kurikulum menjadi Kurikulum 2013. Salah satu barometer yang dijadikan alasan pentingnya perubahan kurikulum itu dilakukan adalah survey “*Trends in International Math and Science*” oleh Global Institute pada tahun 2007, dimana berdasarkan survey tersebut hanya 5 persen peserta didik Indonesia yang mampu mengerjakan soal berkategori tinggi yang memerlukan penalaran. Sedangkan peserta didik Korea sanggup mengerjakannya mencapai 71 persen. Indikator lain adalah *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2009 menempatkan Indonesia di peringkat 10 besar terakhir dari 65 negara peserta PISA. Kriteria penilaiannya adalah kemampuan kognitif dan keahlian membaca, matematika, dan sains. Penguasaan peserta didik Indonesia hanya sampai level 3 sementara negara lain



sampai level 4, 5 dan 6. Kedua survey ini menunjukkan prestasi peserta didik Indonesia masih perlu ditingkatkan. Pengembangan kurikulum 2013 dirancang untuk mempersiapkan insan Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Jalur dan jenjang pendidikan formal, meliputi pendidikan dasar, yaitu SD/MI, SMP/MTs; dan pendidikan menengah meliputi SMA/MA dan SMK. Pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/ MTs) merupakan jenjang pendidikan formal paling awal yang wajib ditempuh oleh seluruh warga negara Indonesia. Pada jenjang pendidikan SD/MI peserta didik perlu disiapkan dan dibina minatnya untuk mengikuti pendidikan pada jenjang SMP/MTs.

Jenjang pendidikan SMP/MTs sebagai kelanjutan studi tamatan jenjang pendidikan SD/MI juga merupakan pendidikan wajib yang harus diikuti oleh segenap warga negara Indonesia dalam rangka Wajib Belajar (WAJAR) 9 Tahun. Selain pembinaan pribadi peserta didik secara menyeluruh, tujuan pendidikan SMP/MTs adalah menyiapkan lulusannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu jenjang pendidikan SMA/MA atau SMK. Diyakini bahwa keberhasilan peserta didik dalam menjalani pendidikan di SMA/MA dan SMK dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang seharusnya difasilitasi sejak SMP/MTs. Peserta didik SMA/MA dan SMK diwajibkan mengikuti pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yang ditujukan kepada pengembangan dan pembinaan pribadi peserta didik dalam merebut pasar kerja tertentu dan/atau melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi.

Fenomena dalam melanjutkan atau memilih program studi menunjukkan bahwa peserta didik tamatan SMP/MTs yang memasuki SMA/MA dan SMK, dan tamatan SMA/MA dan SMK yang memasuki perguruan tinggi belum semuanya didasarkan atas peminatan peserta didik yang didukung oleh potensi dan kondisi diri secara memadai sebagai modal pengembangan potensi secara optimal, seperti

kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kondisi fisik serta sosial budaya dan minat karir mereka. Akibatnya perkembangan mereka kurang optimal, tidak seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, pengarahannya lebih awal dalam peminatan, khususnya dalam penyiapan penempatan dan penyaluran untuk kelanjutan studi yang sesuai dengan potensi dan kondisi yang ada pada diri peserta didik serta lingkungannya perlu segera dilakukan. Dalam rangka peminatan peserta didik sejak SD/MI dan SMP/MTs, sampai dengan SMA/MA dan SMK diperlukan adanya pelayanan bimbingan dan konseling secara profesional.

Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat secara lebih luas dan terbuka sesuai dengan prinsip perbedaan individu. Ini memungkinkan peserta didik berkembang *over achievement*, yakni peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Untuk itu struktur Kurikulum tahun 2013 menyediakan (1) mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan dan jenjang pendidikan, dan (2) mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka. Kelompok mata pelajaran wajib dan pilihan termuat dalam struktur kurikulum pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK), sementara itu mengingat usia dan perkembangan psikologis peserta didik usia SD/MI dan SMP/MTs (7-15 tahun), maka mata pelajaran pilihan belum diberikan. Mata pelajaran pilihan baru diberikan pada peserta didik usia pendidikan menengah (15-18 tahun) yang terdiri atas pilihan akademik (SMA/MA) dan pilihan kejuruan (SMK/MAK). Mata pelajaran pilihan ini memberi corak kepada fungsi satuan pendidikan dan di dalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik.

Implementasi Kurikulum tahun 2013 menekankan penilaian berbasis proses dan hasil, dan tidak menyederhanakan upaya pendidikan sebagai pencapaian target-target kuantitatif berupa angka-angka hasil ujian sejumlah mata pelajaran akademik saja, tanpa penilaian proses atau upaya yang dilakukan oleh peserta didik. Kejujuran, kerja keras dan disiplin adalah hal yang integral pada penilaian proses. Hasil penilaian juga harus serasi dengan perkembangan akhlak dan karakter peserta

didik sebagai makhluk individu, sosial, warga negara dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Kurikulum 2013 lebih sensitif dan respek terhadap perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik, dan untuk SMA/MA dan SMK memberikan peluang yang lebih terbuka kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang diminati, mendalami materi mata pelajaran dan mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara fleksibel sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan karakteristik kepribadian tanpa dibatasi dengan sekat-sekat penjurusan yang terlalu kaku.

Mengingat pentingnya pelayanan peminatan peserta didik dalam implementasi kurikulum 2013, maka Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun Pedoman Peminatan Peserta Didik dalam Implementasi Kurikulum 2013.

## **B. Landasan Hukum**

Peraturan perundang-undangan yang mendasari penyusunan Pedoman Peminatan Peserta Didik dalam Implementasi Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2000;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1999 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
6. Inpres Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional 2010;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor;
10. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
11. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

### **C. Tujuan**

Secara umum Pedoman Peminatan Peserta Didik dalam Implementasi Krikulum 2013 ini bertujuan untuk memberikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, khususnya guru BK/Konselor dalam penyelenggaraan pelayanan peminatan peserta didik.

Tujuan khusus pedoman ini adalah memberikan acuan dalam:

1. Memahami lingkup dan pelaksanaan peminatan peserta didik;
2. Mengumpulkan data dan informasi peminatan peserta didik;
3. Menempatkan peminatan peserta didik;
4. Mendampingi peminatan peserta didik;
5. Memonitoring dan menindaklanjuti peminatan peserta didik.

### **D. Ruang Lingkup**

Lingkup bahasan materi ini terdiri atas 4 bab, yaitu Bab I, Pendahuluan yang membahas latar belakang, tujuan, sasaran dan ruang lingkup, Bab II, Lingkup Peminatan Peserta Didik yang membahas hakekat peminatan, pengertian, macam, tujuan, fungsi dan komponen peminatan. Bab III Pelaksanaan Peminatan Peserta



Didik yang membahas langkah, pengorganisasian, dan waktu pemilihan dan peminatan peminatan peserta didik, dan Bab IV Penutup.

## BAB II

### LINGKUP PEMINATAN PESERTA DIDIK

#### A. Hakikat Peminatan

Pengembangan Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan didalamnya terdapat perubahan program yang berkaitan langsung dengan layanan bimbingan dan konseling adalah peminatan peserta didik. Pelayanan peminatan peserta didik merupakan bagian dari upaya advokasi dan fasilitasi perkembangan peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (arahan Pasal 1 angka 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) sehingga mencapai perkembangan optimal. Perkembangan optimal bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimilikinya, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya. Dengan kondisi tersebut diharapkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Peminatan peserta didik merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada. Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling membantu peserta didik untuk memahami diri, menerima diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan diri, merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab. Bimbingan dan konseling membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal dan kemandirian dalam kehidupannya serta menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Di samping itu juga membantu individu dalam memilih, meraih dan mempertahankan karir untuk mewujudkan kehidupan yang

produktif dan sejahtera, serta untuk menjadi warga masyarakat yang peduli kemaslahatan umum melalui pendidikan.

Sehubungan dengan itu, Kurikulum 2013 dalam implementasinya (1) dapat menyiapkan peserta didik sukses dalam menghadapi tantangan kehidupan di era globalisasi dengan tetap berpijak pada nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, (2) menitikberatkan pada pencapaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan sebagai keutuhan yang harus dicapai oleh peserta didik, (3) memiliki spirit yang kuat untuk memulihkan proses pendidikan sebagai proses pembelajaran yang mendidik dan wahana pengembangan karakter, kehidupan yang demokratis, dan kemandirian sebagai *softskills*, serta penguasaan sains, teknologi, dan seni sebagai *hardskills*, (4) memandang bahwa peserta didik aktif dalam proses pengembangan potensi dan perwujudan dirinya dalam konteks sosial kultural, sehingga menuntut profesionalitas guru yang mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menstimulasi peserta didik untuk belajar lebih aktif dalam mencapai keberhasilannya, (5) menekankan penilaian berbasis proses pembelajaran yang mendidik dan hasil belajar peserta didik, (6) mengakui dan menghormati perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik, hal ini memerlukan pendampingan, remediasi dan akselerasi secara berkala, terutama bagi peserta didik yang belum mencapai batas kompetensi yang ditetapkan, (7) memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya sesuai dengan kesempatan dan layanan pendidikan yang diselenggarakan, (8) menuntut adanya kolaborasi yang baik antara guru mata pelajaran, Guru BK/Konselor dan orang tua/wali dalam mengoptimalkan perkembangan peserta didik, (9) proses pendidikan mengarah kepada orientasi perkembangan dan pembudayaan peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional melibatkan manajemen, pembelajaran, dan bimbingan dan konseling.

Implementasi kurikulum 2013 akan dapat menimbulkan masalah bagi peserta didik SMA/MA dan SMK yang tidak mampu dalam menetapkan pilihan peminatan, baik peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran maupun

pendalaman mata pelajaran secara tepat, sehingga akan menimbulkan kesulitan dan kecenderungan gagal dalam belajar. Penetapan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman materi mata pelajaran hendaknya sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik agar proses belajar berjalan dengan baik dan kecenderungan berhasil dalam belajar. Oleh karena itu peminatan sangat diperlukan bagi peserta didik agar dapat menetapkan pilihan peminatan sesuai kemampuan potensi dirinya dan kemungkinan berhasil dalam belajar.

Peminatan adalah proses yang berkesinambungan, peminatan harus berpijak pada kaidah-kaidah dasar yang secara eksplisit dan implisit, terkandung dalam kurikulum. Peminatan pilihan kelompok mata pelajaran, pilihan lintas mata pelajaran dan pilihan pendalaman materi mata pelajaran merupakan upaya untuk membantu peserta didik dalam memilih dan menetapkan mata pelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan di SMA/MA dan SMK, memahami dan memilih arah pengembangan karir, dan menyiapkan diri serta memilih pendidikan lanjutan sampai ke perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan dasar umum, bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.

Kurikulum Tahun 2013 dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum selain kelompok mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik di SMA/MA dan SMK juga memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan, pilihan lintas minat, dan/atau pilihan pendalaman minat. Kelompok mata pelajaran peminatan bertujuan (1) memberikan kesempatan pada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi, dan (2) mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu. Struktur mata pelajaran peminatan dalam kurikulum SMA/MA adalah kelompok (a) peminatan Matematika dan Ilmu Alam, (b) peminatan Ilmu-Ilmu Sosial, dan (c) peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya, (d) untuk MA dapat menambah kelompok mata pelajaran peminatan Keagamaan. Sedangkan untuk Struktur SMK peminatan vokasi meliputi kelompok



(a) peminatan teknologi dan rekayasa; (b) peminatan teknologi informasi dan komunikasi (c) peminatan kesehatan; (d) peminatan agribisnis dan agroteknologi ; (e) peminatan perikanan dan kelautan ; (f) peminatan bisnis dan manajemen; (g) pariwisata (h) peminatan seni rupa dan kriya; (i) peminatan pertunjukan.

Pendalaman materi mata pelajaran merupakan aktivitas tambahan dalam belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa. Tujuan pendalaman materi mata pelajaran adalah untuk meluaskan dan memperdalam materi mata pelajaran tertentu sesuai dengan arah minatnya. Pendalaman materi mata pelajaran merujuk pada isi dan proses. Isi merujuk pada apa yang ada dalam materi yang diperkaya dan lebih sulit. Proses merujuk pada prosedur mental pemecahan masalah, pemikiran kreatif, pemikiran ilmiah, pemikiran kritis, perencanaan, analisis, dan banyak keterampilan pemikiran lainnya.

Pendalaman mata pelajaran merangsang minat peserta didik berbakat dan cerdas untuk (1) mengembangkan keterampilan berpikir pada tingkatan yang lebih tinggi, (2) menginspirasi motivasi akademis tinggi, termasuk ambisi karier dan pendidikan yang tinggi, (3) memenuhi kebutuhan pendidikan, sosial, dan psikologis, termasuk membantu peserta didik berbakat untuk mengembangkan konsep diri yang baik, (4) memaksimalkan pembelajaran dan pengembangan peserta didik serta meminimalkan rasa bosan dan frustrasi, (5) mengembangkan akuntabilitas, keingintahuan, ketekunan, sikap pengambilan risiko, rasa haus akan pengetahuan, partisipasi aktif, dan refleksi. Pendalaman materi mata pelajaran sifatnya memberi kesempatan peserta didik SMA, MA, dan SMK untuk mendapatkan kesempatan mengikuti mata kuliah di perguruan tinggi, selama yang bersangkutan berada di kelas XII dan atas kerjasama SMA/MA/SMK dengan Perguruan Tinggi.

Pelayanan peminatan peserta didik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan terintegrasi dalam program pelayanan BK pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Artinya, program pelayanan BK pada setiap satuan pendidikan harus memuat kegiatan peminatan peserta didik. Upaya ini mengacu kepada manajemen satuan pendidikan dan program pelaksanaan

kurikulum, khususnya terkait dengan peminatan akademik dan peminatan penjurusan yang meliputi peminatan kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman materi mata pelajaran serta peminatan studi lanjutan.

Pada jenjang pendidikan dasar yaitu SD/MI dan SMP/MTs tidak ada pilihan peminatan mata pelajaran. Pelayanan BK di SD/MI dilakukan oleh Guru Kelas untuk membantu peserta didik menanamkan minat belajar, mengatasi masalah minat belajar dan mengalami kesulitan belajar secara antisipatif (*preemptive*). Sedangkan pelayanan BK yang dilakukan oleh Guru BK/Konselor di SMP/MTs diarahkan untuk membantu peserta didik menentukan minat untuk melakukan pilihan studi lanjut ke SMA/MA dan SMK berdasarkan pada kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan arah pilihan masing-masing peserta didik.

Pada jenjang pendidikan menengah umum di SMA/MA, Guru BK/Konselor membantu peserta didik menentukan minat terhadap kelompok mata pelajaran pilihan yang tersedia, menentukan mata pelajaran pilihan di luar mata pelajaran kelompok minatnya, dan menentukan minat pendalaman materi mata pelajaran untuk mendapatkan kesempatan mengikuti mata kuliah di perguruan tinggi, selama peserta didik yang bersangkutan berada di kelas XII dan atas kerjasama sekolah dengan perguruan tinggi. Pada jenjang pendidikan menengah kejuruan, yaitu di SMK, Guru BK/Konselor membantu peserta didik menentukan minat dalam memilih program keahlian yang tersedia, dan menentukan mata pelajaran keahlian pilihan di luar mata pelajaran program keahlian minatnya. Guru BK/Konselor di SMA/MA dan SMK membantu peserta didik menentukan minatnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.

Dengan demikian, penetapan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, pilihan lintas mata pelajaran, dan pilihan pendalaman mata pelajaran adalah sebuah proses yang akan melibatkan serangkaian pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada di lingkungannya. Permasalahan akan terjadi jika peserta didik tidak mampu untuk

menentukan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman materi mata pelajaran, sehingga akan menghambat proses pembelajaran. Untuk mencegah terjadinya masalah pada diri peserta didik, maka diperlukan adanya pelayanan BK yang membantu memandirikan peserta didik melalui pengambilan keputusan terkait dengan memilih, menentukan, meraih serta mempertahankan karier untuk mewujudkan kehidupan yang produktif dan sejahtera, serta untuk menjadi warga masyarakat yang peduli kemaslahatan umum melalui upaya pendidikan.

Program bimbingan dan konseling terkait peminatan peserta didik sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Guru BK/Konselor dengan bekerja sama dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, kepala tata usaha dan/atau orang tua di setiap satuan pendidikan. Guru BK/Konselor melalui pelayanan BK membantu peserta didik memilih dan menentukan arah peminatan kelompok mata pelajaran, lintas matapelajaran dan pendalaman mata pelajaran berdasarkan kekuatan dan kemungkinan keberhasilannya. Oleh karena itu Guru BK/Konselor harus dapat membantu peserta didik untuk menemukan kekuatannya, yang berupa kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, kemampuan akademik, minat, dan kecenderungan peserta didik, serta dukungan moral dari orang tua. Sedangkan pelayanan pendalaman materi mata pelajaran bagi peserta didik sepenuhnya tanggung jawab Guru Mata Pelajaran terkait dengan bidang studinya atau mata pelajaran yang diampunya dan/atau bekerjasama dengan perguruan tinggi terkait.

## **B. Pengertian Peminatan Peserta Didik**

Penyelenggaraan pendidikan dalam satuan pendidikan di SMA/MA dan SMK selama ini (sebelum kurikulum 2013) terdapat program penjurusan peserta didik, bagi peserta didik SMA/MA dilaksanakan di kelas XI dan di SMK program penjurusan dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan siswa baru. Istilah penjurusan peserta didik tidak tertuang dalam Kurikulum 2013, istilah yang muncul adalah peminatan peserta didik. Peminatan peserta didik dapat diartikan (1) suatu pembelajaran berbasis minat peserta didik sesuai kesempatan belajar yang ada dalam satuan pendidikan; (2) suatu proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik

pada kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran, dan pendalaman mata pelajaran (akademik atau vokasi) yang ditawarkan oleh satuan pendidikan; (3) suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik tentang peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, peminatan pendalaman mata pelajaran (akademik atau vokasi) yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang diselenggarakan pada satuan pendidikan; (4) dan suatu proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar serta perkembangan optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Peminatan peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan tidak sebatas pemilihan dan penetapan saja, namun juga termasuk adanya langkah lanjut yaitu pendampingan, pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut. Peserta didik dapat memilih secara tepat tentang peminatannya apabila memperoleh informasi yang memadai atau relevan, memahami secara mendalam tentang potensi dirinya, baik kelebihan maupun kelemahannya. Pendampingan dilakukan melalui proses pembelajaran yang mendidik dan terciptanya suatu kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif. Penciptaan kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif dilakukan oleh guru mata pelajaran bersama guru BK/Konselor serta kebijakan kepala sekolah dan layanan administrasi akademik yang mendukung. Pengembangan dalam arti bahwa adanya upaya yang dilakukan untuk penyaluran dan pengembangan potensi peserta didik, misalnya dilakukan melalui magang, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara sekolah dengan pihak lain terkait.

Dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan SMA/MA/SMK, peserta didik diberikan mata pelajaran wajib yang ditempuh selama pendidikan yaitu kelompok mata pelajaran kelompok A dan kelompok B. Di samping itu, bagi peserta didik SMA/MA diberi kesempatan untuk memilih peminatan akademik dan peserta didik SMK diberi kesempatan untuk memilih peminatan akademik dan vokasi yang disebut peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran dan peminatan pendalaman mata pelajaran. Setiap peserta didik dapat memilih sejumlah mata pelajaran yang bersifat pendalaman atau perluasan bidang keahlian/peminatan yang dipilihnya. Peserta didik wajib menempuh kelompok mata pelajaran yang ditetapkan, namun juga diwajibkan memilih bidang keahlian dan mata pelajaran

pilihan yang relevan dengan pilihan bidang keahliannya. Kerjasama dan sinergisitas kerja antar personal sekolah secara baik, persiapan/penataan kerja secara baik pula di setiap satuan pendidikan dapat menjadi fasilitas pendukung pembelajaran. Penciptaan penghormatan eksistensi bidang keahlian suatu profesi satu dengan profesi lainnya dalam satuan pendidikan sangat diperlukan dalam rangka profesionalitas kerja.

#### **D. Tujuan Peminatan Peserta Didik**

Secara umum tujuan peminatan peserta didik adalah membantu peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK menanamkan minat mata pelajaran, memantapkan minat mata pelajaran, serta memilih dan menetapkan minat kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan yang sedang ditempuh, pilihan karir dan/atau pilihan studi lanjutan sampai ke perguruan tinggi.

Secara khusus tujuan peminatan peserta didik adalah:

1. Mengarahkan peserta didik SD/MI untuk memahami bahwa pendidikan di SD/MI merupakan pendidikan wajib yang harus diikuti oleh seluruh warga negara Indonesia dan setamatnya dari SD/MI harus dilanjutkan ke studi di SMP/MTs, dan oleh karenanya peserta didik perlu belajar dengan sungguh-sungguh dan meminati semua mata pelajaran.
2. Mengarahkan peserta didik SMP/MTs untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa :
  - a. Semua warga negara Indonesia wajib mengikuti pelajaran di sekolah sampai dengan jenjang SMP/MTs dalam rangka Wajib Belajar 9 Tahun.
  - b. Peserta didik SMP/MTs perlu memantapkan minat pada semua mata pelajaran, meminati studi lanjutan yang menjadi pilihan SMA/MA atau SMK sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik, memahami berbagai jenis pekerjaan/karir dan mulai mengarahkan diri untuk pekerjaan/karir tertentu.

- c. Setamat dari SMP/MTs peserta didik dapat melanjutkan pelajaran ke SMA/MA atau SMK, untuk selanjutnya bila sudah tamat dapat bekerja atau melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi. Peminatan di SMP/MTs adalah mempersiapkan peserta didik untuk menentukan pilihan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran di SMA/MA/SMK. Jadi peserta didik perlu mendapatkan informasi tentang peminatan kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran: keuntungan dan keterbatasannya.
3. Mengarahkan peserta didik SMA/MA untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa :
    - a. Pendidikan di SMA/MA merupakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat.
    - b. Kemandirian tersebut pada nomor (1) didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi dasar, bakat, minat, dan keterampilan pekerjaan/karir.
    - c. Kurikulum SMA/MA memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih dan menentukan peminatan kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran tertentu sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.
    - d. Setelah tamat dari SMA/MA peserta didik dapat bekerja di bidang tertentu yang masih memerlukan persiapan/pelatihan, atau melanjutkan ke perguruan tinggi dengan memasuki program studi sesuai dengan pilihan dan pendalaman mata pelajaran sewaktu di SMA/MA.
  4. Mengarahkan peserta didik SMK untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa :
    - a. Pendidikan di SMK merupakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat.
    - b. Kemandirian tersebut pada nomor (1) didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi dasar, bakat, minat, dan keterampilan pekerjaan/karir.
    - c. Kurikulum SMK memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih dan menentukan peminatan kelompok mata pelajaran program keahlian, peminatan lintas mata pelajaran dan peminatan pendalaman mata pelajaran program keahlian tertentu sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.

Setelah tamat dari SMK peserta didik dapat bekerja di bidang tertentu sesuai dengan bidang studi keahlian/kejuruan yang telah dipelajarinya, atau melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi dengan memasuki program studi sesuai dengan pilihan dan pendalaman mata pelajaran sewaktu di SMK.

## E. Fungsi Peminatan Peserta Didik

Fungsi peminatan peserta didik di SMA/MA dan SMK adalah :

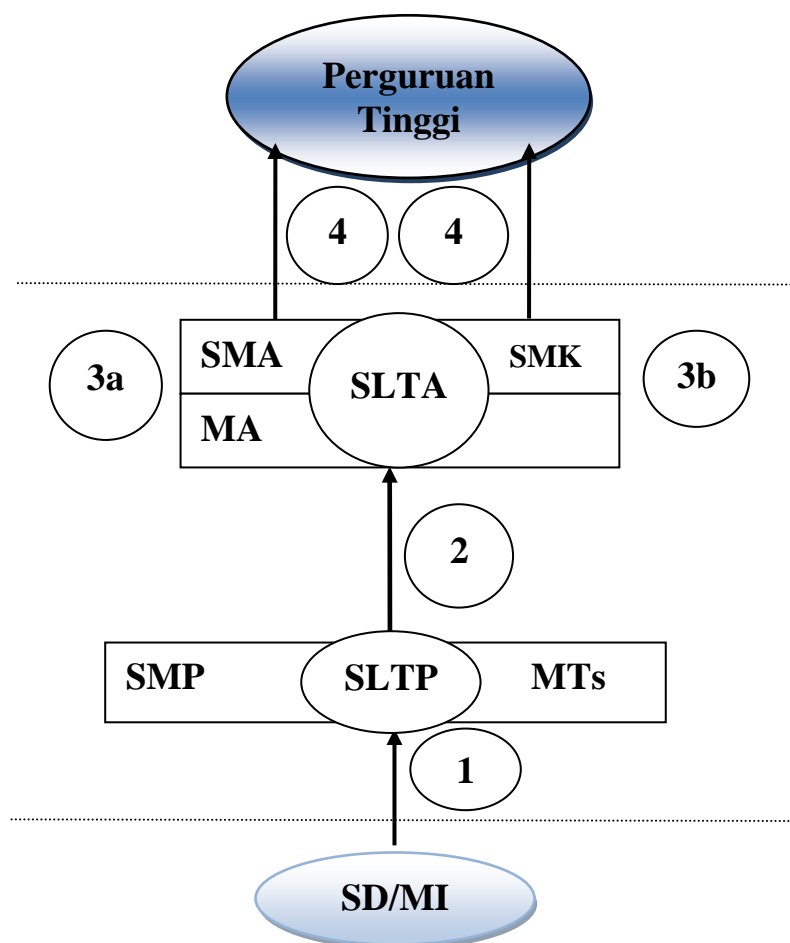
1. *Fungsi pemahaman*, yaitu berkaitan dengan dipahaminya kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik serta lingkungan untuk menentukan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
2. *Fungsi pencegahan*, yaitu berkaitan dengan tercegahnya berbagai masalah yang dapat mengganggu berkembangnya kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam kaitan dengan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
3. *Fungsi pengentasan*, yaitu berkaitan dengan tertentaskannya masalah-masalah peserta didik yang berhubungan dengan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
4. *Fungsi pemeliharaan dan pengembangan*, yaitu berkaitan dengan terkembangkan dan terpeliharanya kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam kaitannya dengan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
5. *Fungsi advokasi*, yaitu berkaitan dengan upaya terbelanya peserta didik dari berbagai kemungkinan yang mencederai hak-hak mereka dalam pengembangan kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam pilihan peminatan kelompok mata pelajaran,

peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan/atau studi lanjutan.

## F. Tingkat dan Aspek Peminatan

### 1. Tingkat Peminatan

Memperhatikan pengertian, fungsi, dan tujuan di atas, tingkat pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang perlu dikembangkan dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Tingkat Peminatan Peserta Didik**

#### Keterangan

- a. **Peminatan di SD/MI** perlu dikembangkan pada peserta didik SD/MI yang akan melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs. Mereka dibantu untuk memperoleh informasi untuk memilih SMP/MTs (lihat nomor 1 pada gambar).



- b. **Peminatan di SMP/MTs** perlu dibangun pada peserta didik SMP/MTs yang akan melanjutkan ke SMA/MA dan SMK. Mereka dibantu untuk memperoleh informasi yang cukup lengkap tentang jenis dan penyelenggaraan masing-masing SMA/MA dan SMK, pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran, dan arah karir yang ada, dan kemungkinan studi lanjutannya (lihat nomor 2 pada gambar).
- c. **Peminatan di SMA/MA** perlu dikembangkan pada peserta didik SMA/MA untuk mengambil pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran dan pendalaman materi mata pelajaran, serta pilihan lintas mata pelajaran tertentu, pilihan arah pengembangan karir (lihat nomor 3b pada gambar).
- d. **Peminatan di SMK** perlu dikembangkan pada peserta didik SMK untuk memilih dan menetapkan peminatan vokasi yaitu kelompok mata pelajaran program keahlian, lintas mata pelajaran program keahlian dan pendalaman mata pelajaran program keahlian yang ada di SMK (lihat nomor 3b pada gambar).
- e. **Peminatan Pasca SMA/MA dan SMK** perlu dikembangkan pada peserta didik di SMA/MA dan SMK yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, mereka dibantu untuk memilih dan menentukan minat salah satu fakultas dengan program studinya yang ada di perguruan tinggi, sesuai dengan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, minat dan karakteristik peserta didik, serta pilihan dan pendalaman materi mata pelajaran di SMA/MA atau SMK (lihat nomor 4 pada gambar).

Masing-masing tingkat pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran, memerlukan penanganan yang akurat sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik yang bersangkutan, serta karakteristik satuan pendidikan di mana peserta didik belajar.

## 2. Aspek Peminatan

Minat merupakan gejala psikologis, berkaitan dengan pikiran dan perasaan terhadap suatu objek. Perhatian, pemahaman, dan perasaan yang mendalam terhadap suatu objek dapat menimbulkan minat. Objek yang menarik cenderung akan menimbulkan minat. Minat merupakan perasaan suka, rasa tertarik, kecenderungan dan gairah atau keinginan yang tinggi seseorang terhadap suatu objek. Dalam kaitannya dengan peminatan peserta didik di SMA/MA, objek yang dimaksudkan adalah peminatan Matematika dan Ilmu Alam, Ilmu-Ilmu Sosial, Ilmu Bahasa dan Budaya, serta untuk MA ditambah peminatan Keagamaan. Sedangkan peminatan di SMK, objek yang dimaksudkan adalah bidang studi keahlian, program studi keahlian, dan kompetensi keahlian. Peserta didik dihadapkan kepada objek tersebut, dan diberi kesempatan untuk memilih sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kesempatan yang ada.

Pemilihan peminatan yang tepat dan mempunyai arti penting bagi prospek kehidupan peserta didik masa depan adalah tidak mudah, untuk itu memerlukan layanan bantuan tepat yang dilakukan oleh tenaga profesional. Dalam konteks ini, Guru BK/Konselor dipandang paling tepat untuk memfasilitasi pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik.

Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik SMA/MA dan SMK dapat meliputi prestasi belajar, prestasi non akademik, nilai ujian nasional, pernyataan minat peserta didik, cita-cita, perhatian orang tua dan deteksi potensi peserta didik. Uraian aspek-aspek dalam pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik sebagai berikut :

1. **Prestasi belajar** yang telah dicapai selama proses pembelajaran merupakan cerminan kecerdasan dan potensi akademik yang dimiliki. Prestasi belajar peserta didik pada kelas VII, VIII, dan IX merupakan profil kemampuan akademik peserta didik, yang dapat dijadikan dasar pertimbangan pokok dalam peminatan. Profil kondisi prestasi belajar yang dicapai dapat sebagai prediksi keberhasilan belajar selanjutnya. Kesungguhan dan keajegan belajar dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar pada program pendidikan selanjutnya. Data prestasi belajar diperoleh melalui teknik dokumentasi dan diharapkan semua calon peserta didik menyerahkan

fotokopi raport SMP/MTs yang disyahkan oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

2. **Prestasi non akademik** merupakan cerminan bakat tertentu pada diri peserta didik. Prestasi non akademik yang telah dicapai, seperti kejuaraan dalam lomba melukis, menyanyi, menari, pidato, bulu tangkis, tenis meja, dll., merupakan indikasi peserta didik memiliki kemampuan khusus/bakat tertentu. Terdapat relevansi antara kejuaraan suatu lomba dengan kemudahan melakukan aktivitas dan keberhasilan belajar mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan kemampuan khusus yang dimiliki. Data ini dapat diperoleh melalui isian (angket) yang disiapkan dan teknik dokumentasi berupa fotokopi piagam penghargaan yang dimiliki calon peserta didik sejak Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
3. **Nilai ujian nasional (UN)** yang dicapai merupakan cerminan kemampuan akademik mata pelajaran tertentu berstandar nasional. Prestasi belajar dapat sebagai pertimbangan untuk pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik. Diasumsikan bahwa peserta didik tidak mengalami kecelakaan fisik atau psikis dan kebiasaan belajar tetap dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan, maka nilai UN tepat sebagai pertimbangan penetapan peminatan peserta didik sesuai kelompok mata pelajarannya. Nilai UN diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa fotokopi daftar nilai UN dan daftar isian (angket) yang disiapkan.
4. **Pernyataan Minta Peserta Didik** dalam belajar tinggi ditunjukkan dengan perasaan senang yang mendalam terhadap peminatan tertentu (mata pelajaran, bidang studi keahlian, program studi keahlian, kompetensi keahlian) berkontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar. Peserta didik merasa senang, antusias, tidak merasa cepat lelah, sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di sekolah maupun aktivitas belajar di rumah disebabkan memiliki minat yang tinggi terhadap apa yang dipelajarinya. Pernyataan minat dapat secara tertulis. Pernyataan mencerminkan apa yang diinginkan dan merupakan indikasi akan kesungguhan dalam belajar sebab aktivitas belajar berkaitan erat dengan minatnya.
5. **Cita-cita** peserta didik untuk studi lanjut, pekerjaan, dan jabatan erat hubungannya dengan potensi yang dimilikinya dan dipengaruhi oleh hasil pengamatan terhadap figur dan keberhasilan seseorang/sekelompok dalam

kehidupannya. Di samping itu, atas dasar informasi yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung juga berpengaruh terhadap munculnya cita-cita peserta didik. Informasi yang jelas dan prospektif juga dapat merangsang munculnya cita-cita. Keinginan yang kuat untuk mencapai bidang studi lanjut, jabatan, dan pekerjaannya sangat berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar. Sinkronisasi antara cita-cita dengan potensi peserta didik dan prestasi yang dicapai dengan kesempatan belajar untuk mencapai cita-cita, dapat menumbuhkan semangat belajar yang dipilihnya.

6. **Perhatian orang tua**, fasilitasi dan latar belakang keluarga berpengaruh positif terhadap kesungguhan-ketekunan-kedisiplinan dalam belajar. Restu orang tua merupakan kekuatan spiritual yang dapat memberikan kemudahan yang dirasakan oleh peserta didik dalam belajar dan mencapai keberhasilan belajar. Anak mempunyai hubungan emosional dengan orang tua, juga berkaitan dengan semangat belajar. Intensitas hubungan orang tua dengan anak dapat menumbuhkan motivasi belajar yang berdampak kualitas proses dan hasil belajar. Namun disadari bahwa yang belajar adalah anak, dan orang tua sebatas mengharapkan hasil belajar anak dan memfasilitasi belajar. Untuk itu, perhatian, fasilitasi, dan harapan orang tua terhadap peminatan peserta didik penting dipertimbangkan, namun bukan sebagai penentu peminatan. Bila terdapat perbedaan antara peminatan peserta didik dengan orang tua, maka yang perlu dikaji lebih mendalam adalah prospek peminatan dan kesiapan belajar anak. Orang tua diharapkan lebih pada memberikan dukungan atas pilihan peminatan putra-putrinya. Namun demikian, guru BK/Konselor hendaknya cermat dalam berdialog dengan orangtua tentang penempatan peminatan peserta didiknya, apalagi orang tua yang bersangkutan sangat berharap atas pilihan peminatan putra-putrinya.
7. **Diteksi potensi** menggunakan instrumen tes psikologis atau tes peminatan bagi calon peserta didik/peserta didik yang sudah diterima tentang bakat dan minat dapat dilakukan oleh tim khusus yang memiliki kemampuan dan kewenangan. Hasil diteksi potensi dapat diperoleh kecenderungan peminatan peserta didik. Rekomendasi peminatan berdasarkan diteksi menggunakan instrumen tes psikologis dapat dipergunakan sebagai pertimbangan bila terjadi kebimbangan dalam penempatan peminatan peserta didik. Pelaksanaan diteksi menggunakan instrumen tes psikologis yang standar

dilakukan oleh tenaga ahli atau tes peminatan yang dikembangkan oleh guru BK/Konselor. Hasil diteksi potensi peserta didik dapat menggunakan hasil diteksi pada saat di SMP/MTs, hasil tes peminatan yang diselenggarakan di SMA/MA atau SMK atau dengan data hasil tes peminatan yang diselenggarakan di SMA/MA atau SMK.

Dalam penerapannya pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran. untuk peserta didik merupakan gabungan kombinasi dari setiap aspek pada setiap jenis dan jenjang satuan pendidikan. Keterkaitan antara tingkat dan aspek peminatan bagi peserta didik tergambar dalam tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Tingkatan dan Aspek-aspek Peminatan**

<b>Tingkat Peminatan</b>	<b>Peminatan Akademik</b>	<b>Peminatan Kejuruan</b>	<b>Peminatan Studi Lanjutan</b>
1. Peminatan di SD/MI	Meminati semua mata pelajaran	Pemahaman awal tentang pekerjaan/karir	SMP/MTs
2. Peminatan di SMP/MTs	Meminati semua mata pelajaran	Pemahaman tentang pekerjaan/karir dan kemungkinan bekerja	SMA/MA/SMK
3. Peminatan di SMA/MA	Meminati kelompok mapel, lintas mapel, dan pendalaman mapel.	Pemahaman definitif tentang pekerjaan/karir dan arah pelaksanaan pekerjaan/karir	Program Khusus bidang studi IPA/IPS/BHS
4. Peminatan di SMK	Meminati mapel program keahlian, lintas mapel program keahlian, dan pendalaman mapel program keahlian	Arah definitif tentang pelaksanaan pekerjaan/karir (jenjang operator)	Prodi Khusus Bidang Kejuruan
5. Peminatan Pasca SMA/MA/SMK	Bekerja atau kuliah sesuai dengan pilihan mapel, lintas mapel/kejuruan dan pendalaman mapel di SLTA	Arah pekerjaan/karir (jenjang teknisi/analisis, profesi, atau ahli)	Fakultas dan Prodi di PT

## BAB III

### PELAKSANAAN PEMINATAN PESERTA DIDIK

#### A. Tahap Pelaksanaan

Peminatan peserta didik dimulai sedini mungkin, yaitu sejak peserta didik menyadari bahwa dirinya berkesempatan memilih jenis sekolah, mata pelajaran, arah karir dan/atau studi lanjutan. Oleh karena itu sejak pendidikan di SD/MI peserta didik sudah ditanamkan untuk meminati semua mata pelajaran yang harus diikuti selama mengikuti pendidikan di SD/MI dan pemahaman awal tentang pekerjaan/karir, untuk itu guru kelas mengidentifikasi data-data tentang prestasi belajar dan perkembangan peserta didik yang akan dapat digunakan sebagai pendampingan dan juga direkomendasikan kepada guru BK/Konselor ketika peserta didik memasuki ke jenjang SMP/MTs. Peserta didik di SMP/MTs harus diperkuat minatnya untuk mempelajari semua mata pelajaran selama mengikuti pendidikan di SMP/MTs dan pemahaman tentang pekerjaan/karir dan kemungkinan bekerja, untuk itu Guru BK/Konselor mengidentifikasi data-data tentang potensi, minat, prestasi belajar (nilai rapor maupun nilai UN) dan perkembangan peserta didik yang akan digunakan sebagai pendampingan dan juga direkomendasikan kepada guru BK/Konselor ketika memasuki SMA/MA atau SMK. Peserta didik di SMA/MA dan SMK diperkuat untuk meminati pilihan kelompok mata pelajaran, pilihan lintas mata pelajaran, dan pilihan pendalaman mata pelajaran serta pemahaman definitif tentang pekerjaan/karir dan arah pelaksanaan pekerjaan/karir. Penempatan peserta didik pada peminatan pilihan kelompok mata pelajaran, pilihan lintas mata pelajaran, dan pilihan pendalaman mata pelajaran tersebut dimulai kelas X. Berkaitan dengan peminatan peserta didik di SMA/MA dan SMK, secara sistematis mengikuti langkah-langkah sebagai berikut;

#### 1. Langkah Pertama : Pengumpulan Data

Ketepatan dalam pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik memerlukan berbagai macam data atau informasi tentang diri peserta didik. Data yang dapat digunakan dalam layanan peminatan peserta didik antara lain prestasi belajar, prestasi non akademik, nilai ujian nasional, pernyataan minat peserta didik, cita-cita, perhatian orang tua dan diteksi potensi peserta didik. Teknik yang digunakan dalam

pengumpulan data untuk peminatan peserta didik tersebut dapat digunakan teknik tes maupun teknik nontes. Teknik nontes yang dapat digunakan dalam pengumpulan data meliputi teknik-teknik sebagai berikut :

- a. **Dokumentasi**, sebagai teknik untuk memperoleh data prestasi belajar berdasarkan buku raport peserta didik kelas VII, VIII, dan IX, nilai ujian nasional di SMP/MTs serta prestasi non akademis. Data ini dapat digunakan untuk analisis kemampuan belajar peserta didik yang merupakan cerminan kesungguhan belajar, kecerdasan umum dan kecerdasan khusus yang dimaknakan dari mata pelajaran yang ditempuh relevansinya dengan bidang keahlian atau jenis peminatan peserta didik.
- b. **Angket**, sebagai teknik untuk memperoleh data tentang minat belajar peserta didik, perhatian orang tua, dan cita-cita. Isian angket minat belajar dan cita-cita peserta didik dapat dipergunakan untuk penetapan peminatan sebab isian minat merupakan pernyataan pikiran dan perasaan serta kemauan peserta didik. Isian perhatian orang tua merupakan bukti tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran data tersebut.
- c. **Wawancara**, sebagai teknik yang dapat digunakan untuk mengklarifikasi isian angket dan hal lain yang diperlukan.
- d. **Observasi**, sebagai teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data kondisi fisik dan perilaku yang nampak sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik.

Di samping teknik non tes, dapat juga menggunakan teknik tes, seperti tes psikologis yang dilaksanakan oleh tester atau tes peminatan yang dapat dilaksanakan oleh guru BK/Konselor. Data yang dapat diperoleh melalui teknik tes tersebut dianalisis dan dipergunakan sebagai dasar penetapan peminatan peserta didik.

Data yang diperoleh dari teknik tes dan non tes (dokumentasi, angket, wawancara, observasi, dll) saling melengkapi. Semakin banyak data yang dikumpulkan dan dapat dianalisis secara benar, maka ketepatan penetapan peminatan peserta didik akan semakin tinggi. Apabila data dari teknik tes tidak dapat diperoleh, penetapan peminatan peserta didik menggunakan data dari teknik non tes sudah dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Langkah Kedua: Informasi Peminatan

Informasi tentang peminatan peserta didik dilakukan saat pertama kali masuk sekolah (bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB)) atau pada awal masuk sekolah setelah dinyatakan diterima (awal masa orientasi studi (MOS)). Calon peserta didik atau peserta didik diberikan informasi selengkapnya tentang pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman materi mata pelajaran yang ada di SMA/MA/SMK. Dengan informasi tersebut diharapkan peserta didik dapat memilih kelompok mata pelajaran, pilihan mata pelajaran lintas minat, dan pendalaman materi mata pelajaran yang sesuai dengan minatnya.

Selain informasi pada saat PPDB atau MOS, setelah pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik sesuai dengan satuan pendidikan yang dimasuki peserta didik, diperlukan informasi tentang :

- a. Sekolah/Madrasah ataupun program yang sedang mereka ikuti.
- b. Cara-cara belajar, kegiatan pengembangan minat dan bakat, dan sarana dan prasarana belajar yang ada di sekolah/madrasah.
- c. Karir atau jenis pekerjaan yang perlu dipahami dan/atau yang dapat dijangkau setelah tamat mengikuti pendidikan yang sedang ditempuh.
- d. Studi lanjutan setelah tamat pendidikan yang sedang ditempuh.

Layanan informasi tentang berbagai hal tersebut di atas dapat dilakukan melalui layanan informasi untuk semua peserta didik. Layanan informasi ini dapat dilengkapi dengan kunjungan ke sekolah lanjutan dan/atau lembaga kerja yang sesuai dengan arah peminatan peserta didik.

## 3. Langkah Ketiga : Identifikasi dan Penetapan Peminatan

Langkah ini terfokus pada mengidentifikasi potensi diri, minat, dan kelompok peminatan mata pelajaran, lintas mata pelajaran, dan pendalaman mata pelajaran yang ada di satuan pendidikan yang dimasukinya. Dalam kurikulum 2013 ini, minimal ada 2 (dua) hal yang menjadi pertimbangan penetapan peminatan peserta



didik, yaitu pilihan dan kemampuan peserta didik. Pilihan peserta didik terhadap kelompok peminatan mata pelajaran, lintas mata pelajaran, dan pendalaman mata pelajaran dijangkau melalui angket. Dalam pemilihan peminatan tersebut, peserta didik diharuskan mempertimbangkan potensi diri, prestasi belajar dan prestasi non akademik yang telah diperoleh, cita-cita, minat belajar dan perhatian orang tua. Dalam pemilihannya penetapan peminatan, peserta didik harus membicarakan dengan orang tua. Apabila terjadi kesulitan atau ketidakcocokan antara pilihan peserta didik dengan orang tua, maka peserta didik dan/atau orang tua dapat berkonsultasi dengan Guru BK/Konselor. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dilakukan oleh Guru BK/Konselor dengan menganalisis nilai raport kelas VII, VIII dan IX, Nilai UN di SMP, dan prestasi non akademik. Dari analisis tersebut ditetapkan kecenderungan peminatan peserta didik pada pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, pilihan peminatan lintas mata pelajaran, dan pilihan peminatan pendalaman mata pelajaran. Bila tersedia data lain seperti deteksi potensi peserta didik dan rekomendasi Guru BK/Konselor SMP/MTs dapat juga dijadikan pertimbangan.

Langkah identifikasi dan penetapan peminatan peserta didik dapat digambarkan dengan diagram berikut :

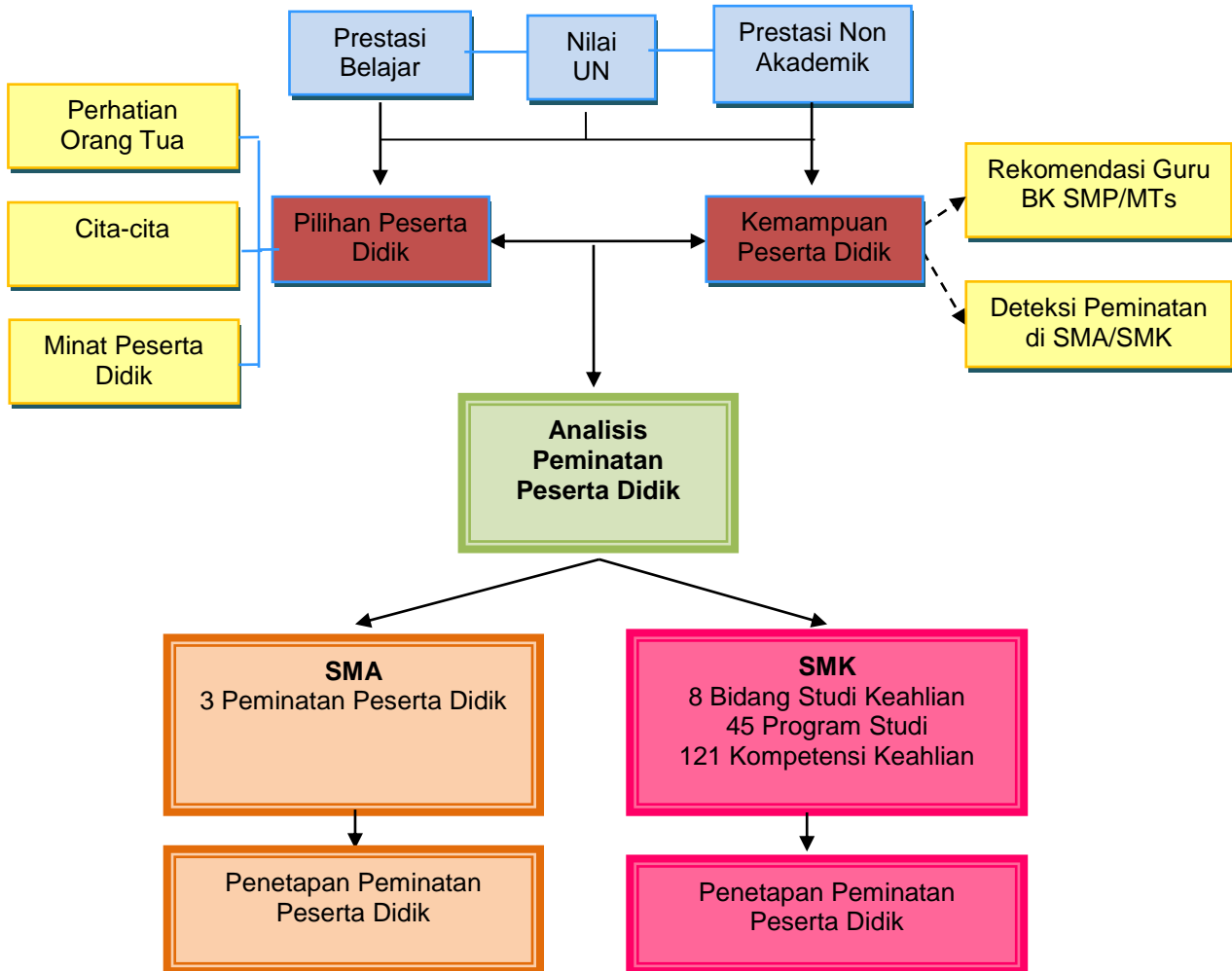


Diagram 3.1 : Pengorganisasian Peminatan Peserta Didik

Memperhatikan data yang dapat diperoleh dalam proses peminatan peserta didik dan diagram tersebut, maka dapat disajikan dan dipilih **salah satu** alternatif penetapan peminatan peserta didik yang sesuai dengan kondisi dan daya dukung masing-masing satuan pendidikan sebagai berikut.

1. **Alternatif pertama** adalah bahwa guru BK/Konselor dalam proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik berdasarkan 3 (tiga) aspek sebagai berikut :
  - a. Prestasi belajar peserta didik kelas VII, VIII, IX yang diperoleh di SMP/MTs.
  - b. Prestasi UN yang diperoleh di SMP/MTs
  - c. Prestasi non akademik yang diperoleh dari SD/MI s/d SMP/MTs.

2. **Alternatif kedua** adalah bahwa guru BK/Konselor dalam proses pemilihan dan menetapkan peminatan peserta didik berdasarkan berdasarkan 4 (empat) aspek sebagai berikut :
  - a. Prestasi belajar peserta didik kelas VII, VIII, IX yang diperoleh di SMP/MTs.
  - b. Prestasi UN yang diperoleh di SMP/MTs
  - c. Prestasi non akademik yang diperoleh dari SD/MI s/d SMP/MTs.
  - d. Minat belajar peserta didik yang diperoleh dari angket saat pendaftaran/pendataan.
3. **Alternatif ketiga** adalah bahwa guru BK/Konselor dalam proses pemilihan dan menetapkan peminatan peserta didik berdasarkan 5 (lima) aspek sebagai berikut.
  - a. Prestasi belajar peserta didik kelas VII, VIII, IX yang diperoleh di SMP/MTs.
  - b. Prestasi UN yang diperoleh di SMP/MTs
  - c. Prestasi non akademik yang diperoleh dari SD/MI s/d SMP/MTs.
  - d. Minat belajar peserta didik yang diperoleh dari angket saat pendaftaran/pendataan.
  - e. Data diteksi potensi peserta didik menggunakan tes peminatan yang dilaksanakan di SMP/MTs atau di SMA/SMK atau Rekomendasi Guru BK/Konselor SMP/MTs.
4. **Alternatif keempat** adalah bahwa Guru BK/Konselor dalam proses pemilihan dan menetapkan peminatan peserta didik berdasarkan 6 (enam) aspek sebagai berikut
  - a. Prestasi belajar peserta didik kelas VII, VIII, IX yang diperoleh di SMP/MTs.
  - b. Prestasi UN yang diperoleh di SMP/MTs
  - c. Prestasi non akademik yang diperoleh dari SD/MI s/d SMP/MTs.
  - d. Minat belajar peserta didik yang diperoleh dari angket saat pendaftaran/pendataan.
  - e. Data diteksi potensi peserta didik menggunakan tes peminatan yang dilaksanakan di SMP/MTs atau di SMA/SMK.
  - f. Rekomendasi Guru BK/Konselor SMP/MTs.

Proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik yang difasilitasi oleh Guru BK/Konselor tersebut diharapkan pilihan dan penetapan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang diminatinya sesuai dengan potensi diri peserta didik, sehingga terjadi “*the right man on the right place*”. Dengan ketepatan dalam memilih dan menetapkan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran, maka akan menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran, keberhasilan dalam belajar, dan keberhasilan pengembangan karir lebih lanjut. Disamping itu juga akan menunjang perkembangan peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal. Perkembangan optimal bukan sebatas prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimilikinya, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehap dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapi.

#### 4. Langkah Keempat : Penyesuaian

Langkah selanjutnya adalah penyesuaian terhadap peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang dipilih dan ditetapkan peserta didik. Apabila peserta didik masih bimbang, ragu atau khawatir dengan peminatannya, maka dapat berkonsultasi dengan Guru BK/Konselor. Apabila keputusan pilihan peminatan peserta didik **tepat** tetapi sekolah/madrasah yang sedang atau akan diikuti tidak tersedia pilihan yang diinginkan, maka peserta didik yang bersangkutan dapat dianjurkan untuk *mengambil pilihan itu di sekolah lain*. Lebih jauh, apabila pilihan dan keputusan tepat dan fasilitas di sekolah/madrasah tersedia, tetapi dukungan moral dan finansial orang tua tidak ada, maka perlu dilakukan *konseling individual* dengan peserta didik dan pembahasan dengan orang tua peserta didik untuk mencari solusi yang menguntungkan bagi peserta didik. Apabila pilihan dan keputusan *tidak tepat*, maka peserta didik yang bersangkutan dapat mengganti pilihan peminatan kelompok mata

pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang lain dan perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian pada diri peserta didik dan pihak-pihak yang terkait. Sebagai tindak lanjut, peserta didik diberi layanan konseling individual untuk membantu memperlancar dalam mengatasi atau mengentaskan masalah yang dihadapinya sehingga akan menunjang keberhasilan dalam proses dan hasil belajar.

## **5. Langkah Kelima: Monitoring dan Tindak Lanjut**

Guru BK/Konselor, Guru Mata Pelajaran, dan Guru Wali Kelas secara berkolaborasi melakukan monitoring kegiatan peserta didik secara keseluruhan dalam menjalani program pendidikan yang diikutinya, khususnya berkenaan dengan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran. Perkembangan dan berbagai permasalahan peserta didik di dalam mengikuti program pendidikan di sekolah/madrasah perlu diantisipasi, dievaluasi dan ditindaklanjuti melalui pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat.

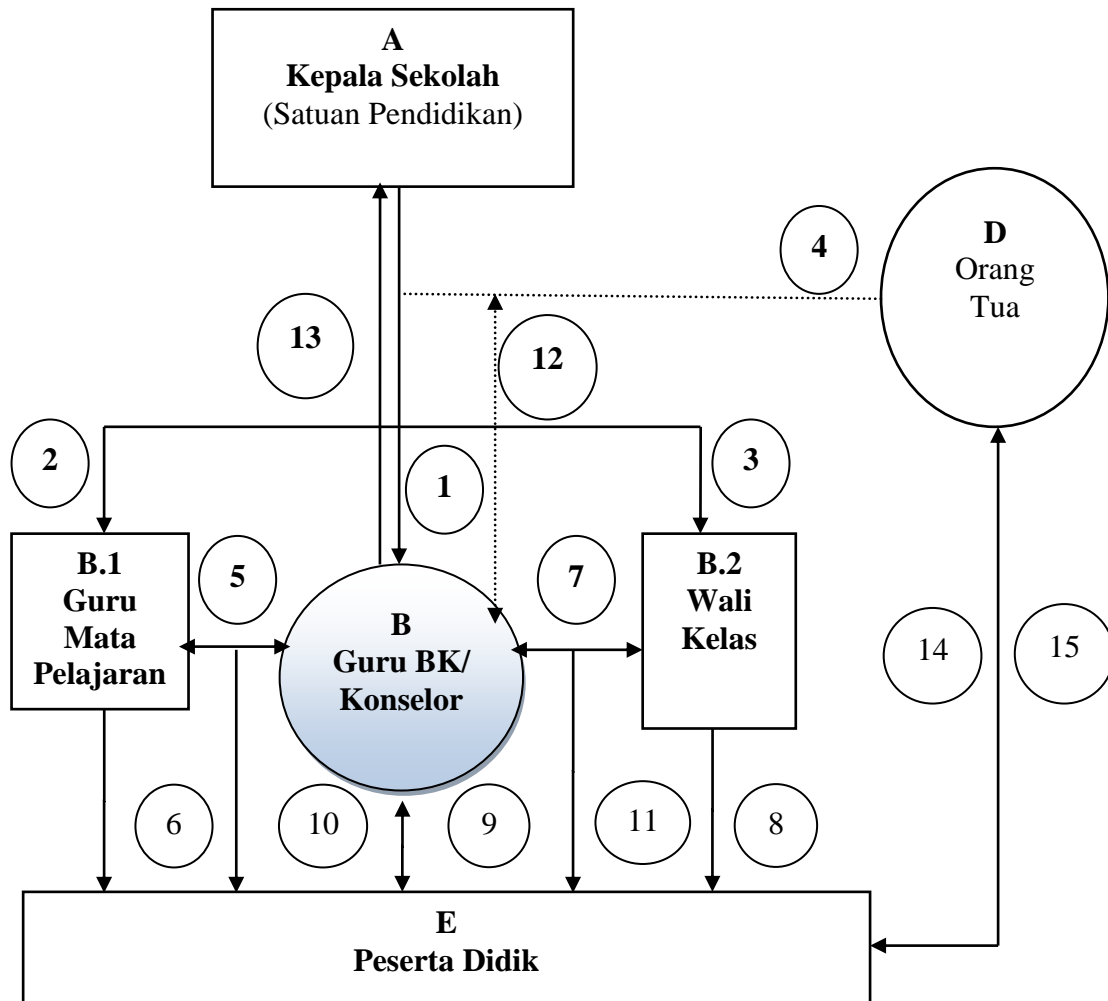
### **B. Pengorganisasian Peminatan Peserta didik**

Penetapan peminatan peserta didik harus didasari dengan pertimbangan yang matang. Pertimbangan tersebut diperoleh dari analisis dari data yang telah dikumpulkan, baik yang terkait dengan pilihan peserta didik atau kemampuan peserta didik. Dengan analisis yang benar terhadap data yang dikumpulkan tersebut, maka alasan penetapan peminatan peserta didik mudah dikomunikasikan keberbagai pihak, terutama kepada orang tua atau peserta didik ketika terjadi ketidakcocokan. Faktor lain yang juga mempengaruhi pilihan dan penetapan peserta didik adalah jenis peminatan yang ada, karena jenis peminatan yang ada berkaitan dengan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, dan jumlah daya tampung sekolah.

Peminatan peserta didik akan berjalan dengan baik apabila kegiatan dikoordinasi dengan baik. Kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab penuh terhadap

keterlaksanaan peminatan peserta didik. Kepala sekolah/madrasah harus mampu merencanakan, melaksanakan, memonitoring dan mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan peminatan peserta didik. Kepala sekolah/madrasah dapat membagi tugas tanggung jawab kepada wakil kepala sekolah/madrasah, guru BK/Konselor, guru mata pelajaran, wali kelas dan kepala TU untuk melaksanakan kegiatan peminatan peserta didik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Berkaitan dengan pemilihan dan penempatan peminatan peserta didik, tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak yang terkait sebagaimana terlihat pada bagan berikut, yaitu Kepala Sekolah/Madrasah (A), Guru BK/Konselor (B), Guru Mata Pelajaran (B), Wali Kelas (B2), Orang Tua (D), dan peserta didik yang bersangkutan (E). Guru Mata Pelajaran dan Guru Kelas sebagai ujung tombak untuk keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sedangkan Guru BK/Konselor adalah memberikan dukungan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran melalui pelayanan BK untuk membantu peserta didik menentukan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran yang sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik. Peranan masing-masing adalah :



**Diagram 3.2. Mekanisme Peminatan Peserta Didik**

**Keterangan**

**1. Kepala Sekolah/Madrasah (Satuan Pendidikan) :**

- a. Mendorong dan memfasilitasi Guru BK/Konselor (1), Guru Mata Pelajaran (2), dan Wali Kelas (3) untuk berpartisipasi/berperan dalam upaya peminatan peserta didik.
- b. Memberikan kesempatan kepada orang tua (4) untuk berkonsultasi dan memperoleh informasi tentang program pendidikan yang ada di sekolah/madrasah, adanya proses pilihan, serta upaya pengembangan program pendidikan sesuai dengan bakat/minat/kecenderungan peserta didik.

## 2. Guru BK/Konselor :

- a. Bekerjasama dengan Guru Mata Pelajaran (5) dan/atau Wali Kelas (7) untuk tersedianya secara lengkap nilai-nilai hasil belajar peserta didik yang akan diperhitungkan sebagai salah satu aspek penetapan peminatan peserta didik.
- b. Memberikan pelayanan kepada peserta didik (9) berkenaan dengan :
  - 1) Informasi sekolah/madrasah yang sedang dijalani peserta didik.
  - 2) Informasi mata pelajaran wajib dan pilihan yang dapat dipilih oleh peserta didik dalam rangka penyelesaian studi pada satuan pendidikan yang sedang ditempuh, dan pendidikan lanjutannya, terutama berkenaan dengan peminatan akademik dan sistem SKS.
  - 3) Informasi pendalaman materi mata pelajaran bagi peserta didik yang ingin memperkaya dan mendalami mata pelajaran (terutama bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa).
  - 4) Informasi pekerjaan/karir sesuai dengan tingkat peminatan peserta didik, terutama peminatan vokasi.
  - 5) Materi, prosedur, dan mekanisme Peminatan mata pelajaran yang dilaksanakan Guru BK/Konselor terhadap peserta didik, termasuk di dalamnya penerapan strategi BMB3 dan kemungkinan dilaksanakannya layanan konseling individual.
- c. Memberikan kesempatan kepada orang tua (12) untuk berkonsultasi dan memperoleh informasi tentang pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, pilihan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran, arah pekerjaan/karir, dan pendidikan lanjutan (peminatan akademik, kejuruan, dan studi lanjutan) yang dapat dipilih oleh peserta didik mengacu pada bakat/minat/kecenderungan peserta didik, serta tahap peminatan peserta didik.
- d. Menyelenggarakan instrumentasi dan mengolah data tentang aspek-aspek peminatan peserta didik serta mempertimbangkan penggunaan hasil-hasilnya.
- e. Berkonsultasi dengan Kepala Sekolah tentang keseluruhan upaya penetapan peminatan kelompok mata pelajaran, pilihan lintas mata



pelajaran, dan peminatan pendalaman materi mata pelajaran peserta didik serta hasil-hasilnya.

### **3. Guru Mata Pelajaran**

- a. Bekerjasama dengan Guru BK/Konselor (5) dan/atau Guru Wali Kelas (7) untuk tersedianya secara lengkap nilai-nilai hasil belajar peserta didik yang akan diperhitungkan sebagai salah satu aspek penetapan peminatan peserta didik.
- b. Bekerjasama dengan Guru BK/Konselor (5) dalam mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan pelayanan pendalaman materi mata pelajaran, khususnya mata pelajaran yang diampunya.
- c. Memberikan pelayanan kepada peserta didik (9) berkenaan dengan :
  - 1) Informasi sekolah/madrasah yang sedang dijalani peserta didik.
  - 2) Informasi mata pelajaran wajib dan pilihan yang dapat dipilih oleh peserta didik dalam rangka penyelesaian studi pada satuan pendidikan yang sedang ditempuh, dan pendidikan lanjutannya, terutama berkenaan dengan peminatan akademik dan sistem SKS.
  - 3) Informasi pendalaman mata pelajaran bagi peserta didik yang ingin memperkaya dan mendalami mata pelajaran tertentu.
  - 4) Melakukan pembelajaran dan pendalaman mata pelajaran kepada peserta didik sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.
  - 5) Berkonsultasi dengan Kepala Sekolah tentang keseluruhan upaya peminatan dan pendalaman mata pelajaran bagi peserta didik serta hasil-hasilnya.
- d. Materi, prosedur, dan mekanisme pelayanan pendalaman mata pelajaran yang dilaksanakan Guru Mata pelajaran terhadap peserta didik.
- e. Memberikan kesempatan kepada orang tua (12) untuk berkonsultasi dan memperoleh informasi tentang pendalaman mata pelajaran bagi peserta didik.

### **4. Guru Wali Kelas**

- a. Bekerjasama dengan Guru BK/Konselor (5) dan/atau Guru Mata Pelajaran (7) untuk tersedianya secara lengkap nilai-nilai hasil belajar peserta didik

yang akan diperhitungkan sebagai salah satu aspek pemantapan peminatan peserta didik.

- b. Bekerjasama dengan Guru BK (5) dan Guru Mata Pelajaran (7) dalam mengidentifikasi peserta didik dalam menentukan pilihan kelompok mata pelajaran, pilihan lintas mata pelajaran dan pilihan pendalaman mata pelajaran.
- c. Memberikan pelayanan kepada peserta didik (9) berkenaan dengan :
  - 1) Informasi sekolah/madrasah yang sedang dijalani peserta didik.
  - 2) Informasi mata pelajaran wajib dan pilihan yang dapat dipilih oleh peserta didik dalam rangka penyelesaian studi pada satuan pendidikan yang sedang ditempuh, dan pendidikan lanjutannya, terutama berkenaan dengan peminatan akademik/vokasi dan sistem SKS.
  - 3) Informasi pendalaman mata pelajaran bagi peserta didik yang ingin memperkaya dan mendalami materi mata pelajaran.
  - 4) Membantu Guru BK/Konselor melaksanakan peminatan pada peserta didik, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
  - 5) Membantu Guru Mata Pelajaran melaksanakan peranannya dalam proses pembelajaran dan pendalaman mata pelajaran pada peserta didik, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
  - 6) Berkonsultasi dengan Kepala Sekolah tentang keseluruhan upaya peminatan dan pendalaman mata pelajaran bagi peserta didik serta hasil-hasilnya.

#### **5. Orang Tua :**

- a. Berusaha memperoleh informasi dan berkonsultasi tentang bakat/minat/kecenderungan peserta didik serta kemungkinan kecocokan dengan aspek-aspek pilihan yang ada pada program pendidikan yang dijalani peserta didik, baik kepada Kepala Sekolah (4) maupun Guru BK/Konselor (12).
- b. Memberikan dorongan dan fasilitas yang memadai searah dengan pilihan peserta didik dalam menjalani pendidikannya (14).

## 6. Peserta didik

- a. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan instrumentasi, pengumpulan data tentang diri pribadi peserta didik oleh Guru BK/Konselor.
- b. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan peminatan yang menyangkut pilihan kelompok mata pelajaran, pilihan lintas mata pelajaran, pilihan pendalaman mata pelajaran, pilihan pekerjaan/karir, dan pilihan pendidikan lanjutan (peminatan akademik, vokasi, dan studi lanjutan) yang diselenggarakan oleh Guru BK/Konselor, Guru Mata Pelajaran dan Wali Kelas (6) (8) (9) (10) (11)
- c. Berkonsultasi dengan orang tua tentang berbagai aspek pilihan kelompok mata pelajaran, pilihan lintas mata pelajaran, dan pilihan pendalaman mata pelajaran sesuai dengan peminatan peserta didik yang perlu dilakukan di sekolah/madrasah tempat belajar (15).
- d. Menjalani hasil pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran. dengan sebaik-baiknya dan setiap kali berkonsultasi dengan Guru BK/Konselor (9).

## C. Waktu Penetapan Peminatan Peserta Didik

Penetapan peminatan peserta didik menjadi tanggung jawab kepala sekolah, Guru BK/Konselor bersama tim yang diberik tanggung jawab oleh kepala sekolah/madrasah menyiapkan informasi yang jelas tentang daya tampung, jenis bidang peminatan, persyaratan khusus yang diperlukan pada peminatan mata pelajaran atau bidang keahlian tertentu, kriteria diterima dan ditolak sebagai peserta didik baru dan persyaratan lapor diri (herregistrasi) sebagai peserta didik baru serta proses pembinaan, pengembangan dan penyaluran. Kepala sekolah/madrasah perlu mengatur personalia sekolah/madrasah untuk layanan pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik, memberikan layanan informasi yang mudah diakses oleh semua pihak. Calon peserta didik dan orang tua calon peserta didik diharapkan lebih aktif mencari informasi, mengisi formulir, menetapkan peminatannya, menyerahkan persyaratan pendaftaran calon peserta didik, peserta didik mengikuti seleksi dan bagi yang dinyatakan diterima dilanjutkan lapor diri

sebagai peserta didik baru, dan bagi yang tidak diterima dikembalikan kepada orang tua. Setelah selesai lapor diri, maka peserta didik menempuh pendidikan sesuai dengan peminatannya yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Layanan peminatan peserta didik baru SMA/MA dan SMK dapat dilaksanakan dengan menggunakan salah satu alternatif yang meliputi pemilihan dan penetapan pemilihan peminatan bersamaan dengan proses penerimaan peserta didik baru atau pada awal tahun pelajaran baru setelah calon peserta didik baru dinyatakan diterima sebagai peserta didik baru.

**1. Alternatif pertama**, proses pemilihan dan penetapan peminatan **bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB)**. Alternatif ini memiliki efisiensi kerja sebab sekali bekerja sekaligus dapat 2 (dua) hasil yaitu proses penerimaan peserta didik baru dan pemilihan peminatan dapat terselesaikan. Peserta didik yang tidak diterima karena macam peminatannya tidak sesuai, maka peserta didik yang bersangkutan masih ada kesempatan mendaftar ke sekolah lain. Untuk kelancaran proses dan ketepatan hasil kerja, maka ada beberapa kegiatan yang perlu dilaksanakan oleh kepala sekolah/madrasah, guru BK/Konselor, orang tua, dan guru mata pelajaran serta peserta didik sebagai berikut. Adapun uraian tugas dari pelaksana adalah sebagai berikut :

**a. Kepala sekolah/madrasah diharapkan dapat:**

- 1) Memfasilitasi penyelenggaraan pembelajaran berbasis peminatan
  - a membentuk kepanitiaan penerimaan peserta didik baru dan layanan peminatan peserta didik
  - b menganalisis peta keahlian guru yang dimiliki dan sarana dan prasarana yang dapat dipergunakan untuk pembelajaran.
  - c menetapkan kuota peserta didik dan bidang peminatan yang akan diselenggarakan
  - d menyusun rancangan pembagian tugas pembelajaran yang mendidik dan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan.
  - e menetapkan syarat pendaftaran sebagai calon peserta didik baru
  - f Menetapkan kriteria calon peserta didik yang dapat diterima sebagai peserta didik baru
  - g Menetapkan komponen dan kriteria peminatan belajar bagi peserta

didik baru

- h** Mengumumkan kuota, bidang peminatan belajar, syarat pendaftaran calon peserta didik baru, syarat pendaftaran ulang peserta didik baru, tata tertib sekolah dan waktu mulainya pembelajaran tahun pelajaran baru kepada calon peserta didik baru atau masyarakat luas melalui papan pengumuman di sekolah, media cetak setempat, dan website sekolah.
- 2) Memfasilitasi pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik; melalui kegiatan-kegiatan :
- a** menetapkan alur/mechanisme proses pendaftaran dan seleksi calon peserta didik baru
  - b** menetapkan kriteria bagi calon peserta didik yang dapat diterima sebagai peserta didik baru
  - c** menetapkan syarat dan waktu lapor diri bagi peserta didik baru yang dinyatakan diterima
- 3) Memfasilitasi dan menugaskan guru BK/Konselor untuk melaksanakan tugas program peminatan peserta didik yang meliputi pemilihan dan penetapan, pendampingan, pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut.
- 4) Bersama-sama Guru BK/Konselor menetapkan Peminatan Peserta Didik, melalui kegiatan :
- a.** Memfasilitasi layanan konsultasi bagi orang tua dan atau peserta didik tentang proses pemilihan dan penetapan peminatan melalui Guru BK/Konselor.
  - b.** Menerbitkan Surat Keputusan tentang hasil seleksi Peminatan Peserta Didik

#### **b. Guru BK/Konselor**

Guru BK/Konselor melaksanakan tugas profesi bimbingan dan konseling secara utuh sesuai dengan konsep bimbingan dan konseling. Dalam kaitannya dengan program peminatan peserta didik, Guru BK/Konselor mempunyai tugas :

- 1) Menyelenggarakan layanan pemilihan dan penetapan peminatan yang sesuai dengan potensi peserta didik dan kesempatan yang ada pada satuan pendidikan, dengan uraian tugas sebagai berikut :

- a) Menetapkan aspek-aspek peminatan peserta didik
  - b) Menyiapkan kriteria peminatan peserta didik
  - c) Menetapkan cara dalam menetapkan peminatan peserta didik
  - d) Menyiapkan instrumen (non test) untuk mengungkap peminatan peserta didik dan dukungan orang tua
  - e) Menyiapkan dan menyampaikan informasi peminatan peserta didik meliputi kuota, macam peminatan, cara, aspek-asepek dan kriteria dalam penetapan pilihan peminatan kepada calon peserta didik baru atau masyarakat luas.
  - f) Mengumpulkan data peminatan peserta didik
  - g) Menganalisis data peminatan peserta didik
  - h) Menetapkan peminatan dan pengelompokan belajar peserta didik
  - i) Memberikan layanan konsultasi kepada orang tua atau peserta didik yang memerlukan atau tidak sesuai dengan antara penetapan dari sekolah/madrasah dengan peminatan pilihan diri peserta didik dan/atau orang tua.
- 2) Menyelenggarakan pendampingan dalam pembelajaran sesuai dengan peminatan peserta didik dengan cara memberikan layanan konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal.
  - 3) Menyelenggarakan pengembangan dan penyaluran potensi peserta didik dengan cara melakukan kegiatan praktik dan atau magang bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia usaha serta lembaga terkait.
  - 4) Menyelenggarakan evaluasi penyelenggaraan program peminatan dan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk pengembangan potensi peserta didik dengan memperhatikan kesempatan yang ada.
  - 5) Bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan pendidik lainnya, melakukan pembinaan dan pengembangan serta penyaluran potensi peserta didik secara optimal.
- c. Guru Mata Pelajaran:
- 1) Melaksanakan proses pembelajaran berbasis peminatan peserta didik yang bisa menumbuhkembangkan potensi peserta didik secara optimal
  - 2) Memberikan dukungan hasil pilihan dan penetapan peminatan peserta didik dengan cara menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

3) Bekerjasama dengan Guru BK/Konselor dalam pembinaan dan pendampingan terhadap peminatan peserta didik.

d. Wali Kelas

Wali kelas bekerjasama dengan Guru BK/Konselor dan Guru Mata Pelajaran untuk :

1) Melaksanakan pendampingan kepada peserta didik untuk mencapai optimalisasi hasil belajar sesuai pilihan peminatannya.

2) Memberikan pelayanan kepada peserta didik berkenaan dengan :

- Informasi sekolah/madrasah yang sedang dijalani
- Informasi peminatan akademik/vokasi dan sistem sks
- Peran dan tanggungjawab peserta didik dalam pembelajaran dan pendalaman materi sesuai peminatannya.

e. Orang Tua Peserta Didik Baru ;

1) Mencermati informasi yang disampaikan oleh sekolah/madrasah.

2) Mendampingi putra-putrinya saat proses pendaftaran, pengisian format peminatan peserta didik.

3) Memberikan motivasi belajar yang kuat atas dasar pilihan peminatan putra-putrinya.

4) Proaktif melakukan konsultasi kepada Guru BK/Konselor dalam rangka pendampingan putra-putrinya untuk keberhasilan belajarnya.

5) Mendampingi aktivitas belajar putra-putrinya selama di luar sekolah.

f. Calon Peserta Didik;

1) Mencermari informasi tentang pendaftaran peserta didik baru dan peminatan belajar serta membicarakan dengan orang tua, tentang isian formulir pendaftaran dan pilihan peminatannya.

2) Menentukan pilihan peminatan sesuai dengan pemahaman terhadap potensi diri, minat, dan pertimbangan orang tua serta prospek masa depan.

3) Menerima keputusan penetapan peminatan yang ditetapkan oleh sekolah, namun bila tidak sesuai segera konsultasi kepada Guru BK/Konselor.

4) Menyesuaikan diri secara baik di sekolah dan belajar secara bersungguhsungguh sesuai peminatannya.

5) Memahami, mentaati dan melaksanakan tatatertip sekolah yang diberlakukan.

Berikut ini disajikan alternatif rancangan proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik yang dilaksanakan **bersamaan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru SMA/SMK** sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1

Rancangan Kegiatan Pemilihan dan Penetapan Peminatan Peserta Didik  
Bersamaan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru.

No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
1	Penetapan kuota peserta didik baru dan macam peminatan peserta didik	Kepala sekolah	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
2	Menyusun kepanitiaan penerimaan peserta didik baru	Kepala sekolah	Waka Kesiswaan	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Minggu I bulan Mei
3	Penetapan system program belajar peserta didik (Paket atau SKS)	Kepala sekolah	Waka Kurikulum	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
4	Penetapan persyaratan mendaftar sebagai calon peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
5	Penetapan kriteria calon peserta didik yang dapat dinyatakan diterima sebagai peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
6	Penetapan komponen peminatan peserta didik	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
7	Penetapan syarat pendaftaran ulang bagi peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
8	Rancangan tugas guru	Kepala sekolah	Waka Kurikulum	Pendidik	Minggu ke II bulan Mei
9	Sosialisasi tentang kuota/ daya tampung dan macam peminatan peserta didik,	Waka Humas	Panitia	Masyarakat	Minggu ke II Mei s.d Minggu ke II Juni



No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
	persyaratan pendaftaran sebagai calon peserta didik baru, kriteria penetapan yang diterima, syarat Pendaftaran Ulang peserta didik baru.				
10	Pengambilan formulir pendaftaran calon peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu ke II Juni
11	Layanan konsultasi bagi peserta didik dan orang tua yang mengalami kesulitan penetapan pilihan peminatan peserta didik	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Calon peserta didik baru dan orang tuanya	Minggu ke II Juni
12	Penyerahan persyaratan administrasi akademik persyaratan calon peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu ke III Juni
13	Seleksi <i>performance</i> (fisik dan kesehatan, peminatan kelompok teknologi/ tertentu)	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor dan Tim	Calon peserta didik baru	Minggu ke III Juni
14	Seleksi administrasi akademik persyaratan calon peserta didik baru	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor dan Tim	Calon peserta didik baru	Minggu I Juli
15	Penetapan calon peserta didik baru yang memenuhi kriteria yang dapat dinyatakan diterima dengan peminatannya, dan bila diperlukan disiapkan daftar cadangan urutan peminatan	Kepala Sekolah	Guru BK/Konselor dan Tim	Calon peserta didik baru	Minggu I Juli
16	Pengumuman hasil seleksi dengan kelompok peminatannya, dan bila diperlukan diberikan cadangan daftar cadangan	Kepala Sekolah	Panitia	Calon peserta didik baru dan masyarakat	Minggu I Juli

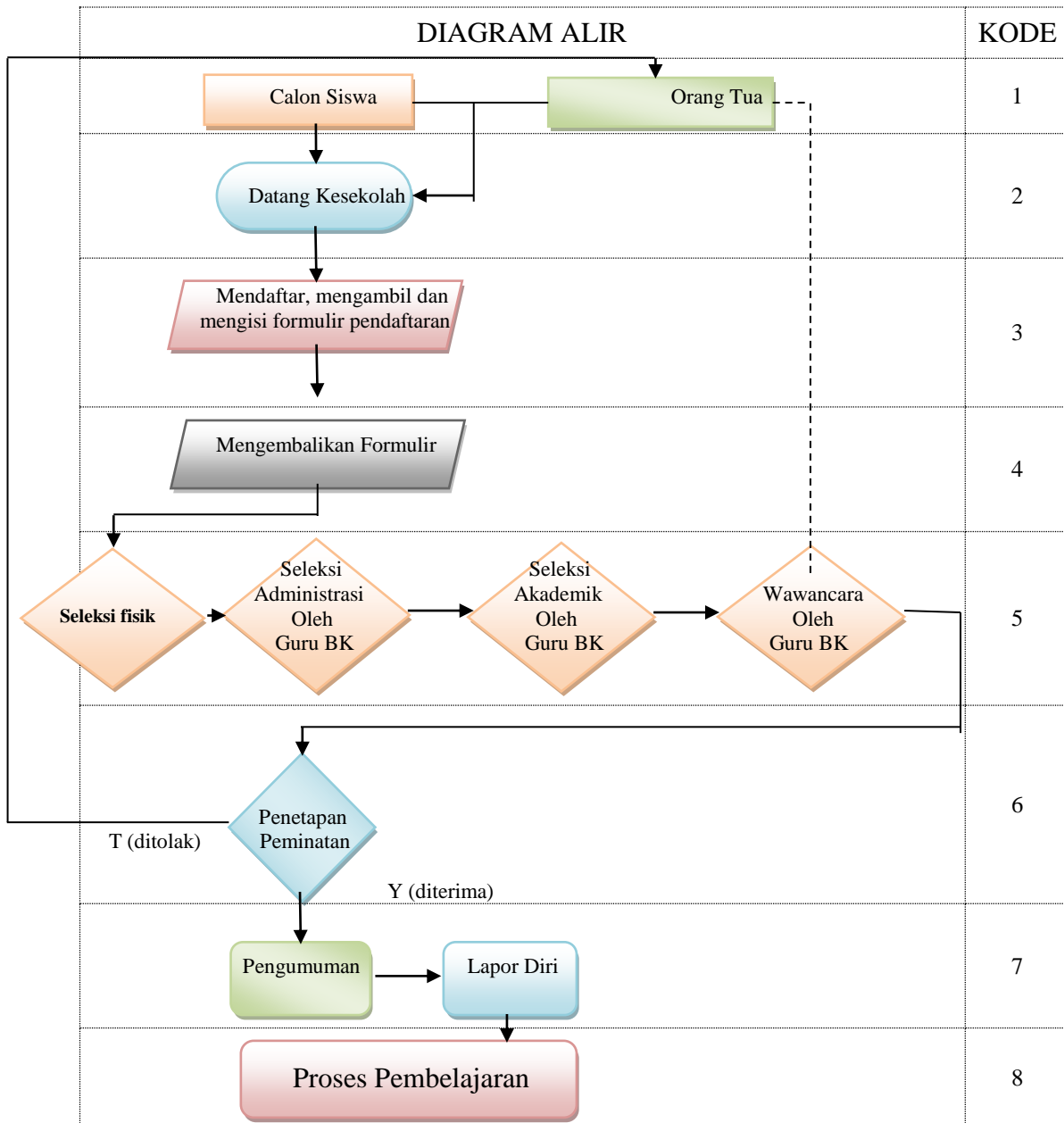
No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
	urutan peminatan.				
17	Pendaftaran Ulang bagi yang dinyatakan diterima	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu ke I Juli
18	Layanan peserta didik cadangan dapat melakukan Pendaftaran Ulang, apabila ada yang mengundurkan diri	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor dan Tim	Calon peserta didik baru yang sebagai cadangan	Minggu ke II Juli
19	Pendaftaran Ulang susulan bila ada cadangan yang dinyatakan diterima sebagai peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu ke II Juli
20	Orientasi Peserta Didik Baru	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor dan Tim	Calon peserta didik baru	Minggu ke III juli
21	Penyelenggaraan Pembelajaran	Waka Kurikulum	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Satuan pendidikan	Minggu ke III Juli – Minggu ke III Desember
22	Pembelajaran yang mendidik	Waka Kurikulum	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Peserta didik	Minggu ke III Juli – Minggu ke III Desember
23	Layanan bimbingan dan konseling	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Peserta didik	Minggu ke III Juli – Minggu ke III Desember
24	Manajemen dan supervisi sekolah	Kepala Sekolah	Tim MM dan PKG	Seluruh komponen satuan pendidikan.	Minggu III Juli dan Minggu ke II Desember

Secara skematis, proses pemilihan dan penetapan peminatan bagi calon peserta didik yang dilaksanakan bersamaan dengan pendaftaran calon peserta didik baru adalah sebagaimana diagram berikut ini.

**Diagram 3.3**

**DIAGRAM ALIR ALTERNATIF 1**

(Mekanisme Peminatan Bersamaan dengan Penerimaan Peserta didik Baru )



KETERANGAN DIAGRAM ALIR	KODE
Calon peserta didik didampingi/bersama orang tua menggali informasi secara detail tentang prosedur peminatan (tata cara, kuota, syarat pendaftaran, dll.) di sekolah yang akan dituju. Di samping itu, orang tua menerima kembali putra-putrinya yang dinyatakan tidak diterima dalam penerimaan siswa baru.	1,2
Calon peserta didik mendaftar, mengambil formulir peminatan belajar di ruang yang disediakan sekolah. Pengisian formulir dapat dilakukan di rumah dan dilakukan pencermatan secara teliti.	3
Calon peserta didik mengembalikan formulir yang telah diisi lengkap di ruang pengembalian formulir di sekolah	4
Guru BK/Konselor melakukan seleksi : Administrasi, akademik dan melayani wawancara peminatan peserta didik. Bila diperlukan untuk persyaratan jenis peminatan tertentu, dapat dilakukan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga ahli.	5
<p>Penetapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sidang penetapan peminatan belajar dipimpin oleh Kepala Sekolah/Madrasah.</li> <li>- Bentuk penetapan : Y adalah bagi yang diterima (memenuhi persyaratan) dan T adalah bagi yang ditolak (tidak memenuhi persyaratan)</li> <li>- Hasil penetapan peminatan peserta didik diumumkan secara tertulis dan terbuka</li> </ul> <p>Bagi calon peserta didik yang dinyatakan diterima melanjutkan proses berupa lapor diri, sedangkan bagi yang dinyatakan ditolak kembali ke orang tua masing-masing.</p>	6
Calon peserta didik yang diterima, melapor diri (herregistrasi)	7
Setelah melapor diri, peserta didik menempuh proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh sekolah sesuai peminatannya	8

- b. **Alternatif kedua**, proses pemilihan dan penetapan peminatan belajar peserta didik dilaksanakan pada **minggu pertama** awal tahun pelajaran baru. Pelaksanaan pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik dilaksanakan oleh Guru BK/Konselor bekerjasama dengan pendidik lainnya dan tenaga kependidikan yang ada. Langkah yang dilakukan oleh Guru BK/Konselor meliputi : (1) pemberian informasi dan orientasi tentang macam dan kuota peminatan belajar, mekanisme, komponen yang dipergunakan dalam penetapan, kriteria penetapan; (2) menyiapkan dan menggunakan instrument dan atau format peminatan untuk mengumpulkan data peminatan peserta didik dan orang tuanya; (3) mengumpulkan data peminatan peserta didik baik data dokumentasi, observasi maupun wawancara, (4) analisis data peminatan yang terkumpul; (5) penetapan peminatan peserta didik berdasarkan hasil analisis; (6) melayani konsultasi peminatan bagi peserta didik dan atau orang tua; (7) mengelompok rombongan belajar berdasarkan peminatan peserta didik dan satuan kelas. Proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik dilaksanakan oleh berbagai personalia sekolah sesuai tugas masing-masing yang meliputi kepala sekolah, Guru BK/Konselor, guru matapelajaran, orang tua, dan peserta didik serta tenaga kependidikan. Adapun uraian tugas pelaksana peminatan peserta didik pada dasarnya sama dengan proses pemilihan dan penetapan peminatan yang dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru.

Berikut ini disajikan alternatif rancangan proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik yang dilaksanakan pada minggu pertama pembelajaran tahun pelajaran baru SMA/MA/SMK sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.2.

Rancangan Kegiatan Pemilihan dan Penetapan Peminatan Belajar Peserta Didik pada Minggu Pertama Tahun Pelajaran Baru.

No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
1	Menyusun Panitia Peminatan	Kepala sekolah	Koordinator BK	Guru BK/Konselor	Minggu I bulan Mei
2	Penetapan macam dan kuota	Kepala sekolah	Panitia	Peserta didik baru	Minggu I bulan Mei

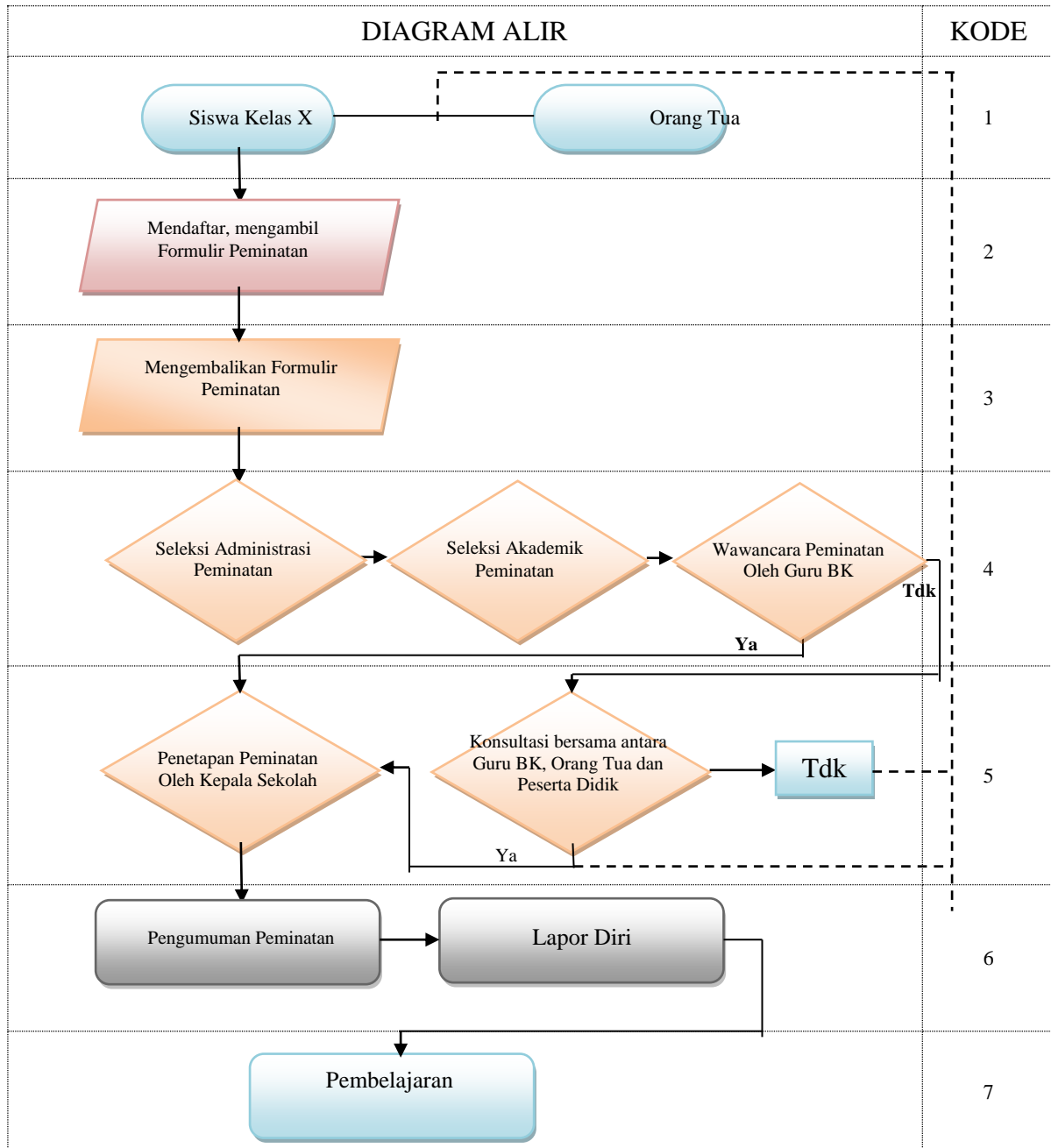
No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
	peminatan peserta didik				
3	Penetapan Komponen dan kriteria peminatan sebagai persyaratan rekomendasi peminatan peserta didik	Kepala Sekolah	Guru BK/Konselor	Komponen	Minggu I bulan Mei
4	Penyiapan Form/Instrumen Peminatan peserta didik	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Format/instrumen peminatan	Minggu II-III bulan Mei
5	Sosialisasi Program Peminatan Peserta Didik	Kepala Sekolah	Guru BK/Konselor	Peserta didik baru dan orang tua	Minggu I Awal tahun Pelajaran
6	Penyampaian Form Peminatan sesuai Komponen yang dipersyaratkan	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Peserta didik baru dan orang tua	Minggu I Awal tahun Pelajaran
7	Pendampingan pengisian data Peminatan yang dipersyaratkan	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Peserta didik baru	Minggu I Awal tahun Pelajaran
8	Layanan konsultasi bagi peserta didik dan orang tua yang mengalami kesulitan penetapan pilihan peminatan.	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Peserta didik baru dan orang tua	Minggu I Awal tahun Pelajaran
9	Analisis Form Komponen Peminatan Peserta Didik	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Form data sesuai Komponen Peminatan	Minggu II Awal tahun Pelajaran
10	Pelaporan Hasil Analisis Form Peminatan Peserta Didik	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Hasil analisis	Minggu II Awal tahun Pelajaran
11	Rapat/Sidang Penetapan Peminatan Peserta Didik	Kepala Sekolah	Guru BK/Konselor	Dokumen hasil analisis	Minggu II Awal tahun Pelajaran
12	Pengumuman Hasil Penetapan Peminatan Peserta Didik	Kepala Sekolah	Panitia	Peserta didik baru dan orang tua	Minggu II Awal tahun Pelajaran
13	Penyelenggaraan Pembelajaran	Waka Kurikulum	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Satuan pendidikan	Minggu III Juli s.d Minggu ke III Desember

No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
14	Pembelajaran Yang Mendidik	Waka Kurikulum	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Peserta didik baru	Minggu III Juli s.d Minggu ke III Desember
15	Layanan Bimbingan dan Konseling	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Peserta didik baru	Minggu III Juli s.d Minggu ke III Desember
16	Manajemen dan Supervisi Sekolah	Kepala Sekolah	Tim MM dan PKG	Seluruh komponen satuan pendidikan.	Minggu III Juli dan Minggu ke II Desember

Pada dasarnya setiap peserta didik baru (kelas X) boleh melakukan pindah peminatannya dengan catatan masih dapat terselenggara pembelajarannya di satuan pendidikan yang bersangkutan sesuai dengan aturan jumlah satuan kelas. Layanan pemindahan peminatan dilakukan sampai maksimal minggu ke tiga tahun pelajaran baru. Pindah peminatan hendaknya dilakukan atas dasar rekomendasi guru mata pelajaran dan atau hasil konsultasi intensif antara peserta didik-guru mata pelajaran-wali kelas dan Guru BK/Konselor serta orang tua. Proses penetapan peminatan peserta didik hendaknya dilakukan oleh tenaga profesional di sekolah, dengan harapan dapat tepat penetapan peminatan belajar yang berpengaruh positif terhadap kelancaran proses pembelajaran dan hasil belajar optimal.

Secara skematis alir proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik sebagai berikut:

**Diagram 3.4.**  
**DIAGRAM ALIR ALTERNATIF 2**  
**(Mekanisme Peminatan Belajar Minggu Pertama Awal Tahun Pelajaran)**





KETERANGAN DIAGRAM ALIR	KODE
Peserta didik baru mendaftar, mengambil formulir peminatan. Pengisian dapat dilakukan dirumah dan dengan persetujuan Orang Tua.	1,2
Peserta didik baru mengembalikan formulir peminatan belajar yang telah diisi lengkap kepada Tim Peminatan yang dikoordinir oleh Guru BK/Konselor	3
Guru BK/Konselor melakukan seleksi administrasi dan wawancara peminatan belajar. Pada bidang tertentu sesuai kebutuhan dapat melakukan pemeriksaan fisik/ kesehatan.	4
Penetapan peminatan peserta didik - Sidang penetapan peminatan peserta didik dipimpin oleh Kepala Sekolah. - Bentuk penetapan : Ya bagi yang dinyatakan diterima ( memenuhi persyaratan) dan Tdk bagi yang dinyatakan ditolak ( tidak memenuhi persyaratan)  Bagi peserta didik yang tidak diterima peminatannya sesuai dengan pilihan pertama dan atau tidak sesuai penetapan peminatannya, dilakukan konsultasi bersama antara Guru BK/Konselor dengan peserta didik dan orang tua.	5
Hasil penetapan peminatan peserta didik diumumkan secara tertulis dan terbuka. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan peminatan belajarnya, dan selanjutnya lapor diri (herregistrasi)	6
Peserta didik baru menempuh pembelajaran sesuai jadwal yang diselenggarakan oleh sekolah.	7

Kelebihan dari mekanisme pemilihan dan penetapan peminatan yang dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru adalah peminatan sudah sesuai sejak awal, sehingga bila tidak sesuai peserta didik masih memperoleh kesempatan untuk mencari sekolah lain yang sesuai dengan peminatannya, maka calon peserta didik dapat mencari sekolah lain yang sesuai dengan peminatannya.

## BAB IV

### PENUTUP

Upaya pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran merupakan bagian penting dari upaya peningkatan mutu lulusan sehingga berdampak pada penyiapan generasi penerus bangsa. Peminatan dimaksudkan untuk memenuhi kepentingan peserta didik dalam rangka perkembangan dan kesuksesan mereka secara optimal, sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik, khususnya berkenaan dengan peminatan akademik, vokasi, dan studi lanjutan. Untuk itu, semua pihak perlu mencari jalan terbaik bagi terwujudnya tujuan pendidikan dengan meletakkan kepentingan peserta didik sebagai hal yang paling dominan. Dalam hal ini, peran Guru BK/Konselor sebagai pelaksana utama menduduki posisi sentral dan dalam menjalankan tugasnya harus bekerjasama dengan pimpinan satuan pendidikan, para Guru Mata Pelajaran, Guru Wali Kelas, beserta orang tua peserta didik.

Upaya pelayanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran merupakan bagian *pelayanan unggul* yang menjadi kewajiban satuan pendidikan melaksanakannya untuk memfasilitasi pengembangan potensi semua peserta didik secara optimal. Pelayanan unggul yang dimaksudkan itu merupakan jaminan bagi diraihnya mutu yang tinggi bagi upaya pendidikan yang dilaksanakan semua pihak. Secara khusus, pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran untuk peserta didik merupakan bagian dari pelayanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh, yang mana pelayanan bimbingan dan konseling itu merupakan bagian dari pelayanan unggul yang dimaksudkan itu.

## DAFTAR RUJUKAN

- ABKIN (2013), *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling*.
- ABKIN (2013), *Panduan Khusus Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Peminatan Siswa)*
- Anonim (2011), *Pedoman Mutu Unit kerja Kesiswaan tentang Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta*.
- Anonim (2012), *Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru dan Penjurusan SMA Negeri 2 Kota Yogyakarta*.
- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (2012), *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru*.
- Depdiknas RI (2008), *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*.
- Dirjen Mandikdasmen (Nomor 251/C/KEP/MN/2008), *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*.
- Ditjen PMPTK (2007), *Rambu-rambu Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*.
- Dirjen Mandikdasmen (Nomor : 251/C/KEP/MN/2008) tentang *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*.
- Gysbers, N.C., Henderson P. (2012), *Developing & Managing Your School Guidance & Counseling Program*, American Counseling Association.
- Masyarakat Profesi Bimbingan dan Konseling Indonesia (2013), *Masukan Pemikiran Tentang Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Kurikulum 2013*.
- Puskurbuk, Balitbangdiknas (2010), *Model Pengembangan Diri*
- PPPPTK Penjas dan BK, Depdiknas (2010), *Pengelolaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 :

**FORMAT PEMINATAN DAN  
PENDALAMAN MATERI MATA PELAJARAN**

SEKOLAH : ..... Kelas : .....

Tanggal Mengisi : .....

**A IDENTITAS PESERTA DIDIK**

1. Nama : .....
2. NIS : .....
3. Tempat dan Tanggal Lahir : .....
4. Nama Orang Tua : .....
5. Alamat Rumah : .....
6. Jabatan/Pekerjaan Orang Tua : .....

**B KARAKTERISTIK DASAR PESERTA DIDIK**

1. Kemampuan Dasar (IQ) : .....
2. Bakat : .....
3. Minat : .....
4. Kecenderungan Diri : .....
5. Rata-rata Hasil Belajar : .....

**C PEMINATAN AKADEMIK**

1. **Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam** : .....
  - a. Mapel 1 : .....
  - b. Mapel 2 : .....
  - c. Mapel 3 : .....
  - d. Mapel 4 : .....
2. **Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial** : .....
  - a. Mapel 1 : .....
  - b. Mapel 2 : .....
  - c. Mapel 3 : .....
  - d. Mapel 4 : .....



**3. Peminatan Bahasa dan Budaya** :

- a. Mapel 1 :
- b. Mapel 2 :
- c. Mapel 3 :
- d. Mapel 4 \_\_\_\_\_

**D PENDALAMAN MATERI MATA PELAJARAN ATAU PILIHAN LINTAS MINAT**

- 1. Mapel 1 :
- 2. Mapel 2 :
- 3. Mapel 3 :
- 4. Mapel 4 \_\_\_\_\_

**E PEMINATAN KEJURUAN**

- 1. Peminatan Keahlian 1 : \_\_\_\_\_
- 2. Peminatan Keahlian 2 : \_\_\_\_\_

**F MATA PELAJARAN PILIHAN**

- 1. Mapel 1 :
- 2. Mapel 2 :
- 3. Mapel 3 :
- 4. Mapel 4 \_\_\_\_\_

**G PEMINATAN PILIHAN STUDI LANJUTAN**

- 1. Pilihan Studi Lanjutan 1 : \_\_\_\_\_
- 2. Pilihan Studi Lanjutan 2 : \_\_\_\_\_

....., ..... 20...

Guru BK/Konselor.

.....

NIP.

## Lampiran 2

### FORMAT MONITORING PEMINATAN DAN PENDALAMAN MATA PELAJARAN

SEKOLAH : .....

Kelas : .....

Tanggal Mengisi : .....

#### A IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama :
2. NIS :
3. Tempat dan Tanggal Lahir :
4. Nama Orang Tua :
5. Alamat Rumah :
6. Jabatan/ Pekerjaan Orang Tua :

#### B KARAKTERISTIK DASAR PESERTA DIDIK

1. Kemampuan Dasar (IQ) :
2. Bakat :
3. Minat :
4. Kecenderungan Diri :
5. Rata-rata Hasil Belajar :

#### C KONDISI PEMINATAN AKADEMIK

Peminatan	Kondisi dalam Proses
<b>1. Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mapel 1</li> <li>b. Mapel 2</li> <li>c. Mapel 3</li> <li>d. Mapel 4</li> </ol>	
<b>2. Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mapel 1</li> <li>b. Mapel 2</li> </ol>	



c. Mapel 3 d. Mapel 4	
<b>3. Peminatan Bahasa dan Budaya</b> a. Mapel 1 b. Mapel 2 c. Mapel 3 d. Mapel 4	
<b>4. Pendalaman materi mata pelajaran atau Lintas Minat Mata Pelajaran</b> a. Mapel 1 b. Mapel 2 c. Mapel 3 d. Mapel 4	
<b>5. Peminatan vokasi</b>	
a. Peminatan Keahlian 1	
b. Peminatan Keahlian 2	
<b>6. Mata Pelajaran Pilihan</b> a. Mapel 1 b. Mapel 2 c. Mapel 3 d. Mapel 4	
<b>7. Peminatan Pilihan Studi Lanjutan</b>	
a. Pilihan Studi Lanjutan 1	
b. Pilihan Studi Lanjutan 2	

**D PERTIMBANGAN DAN TINDAK LANJUT**

.....  
 .....

....., ..... 20...  
 Guru BK/Konselor.

.....  
 NIP.



## Lampiran 3

**KELOMPOK KURIKULUM  
PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2013**

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
1	Teknologi dan Rekayasa	1. Teknik Bangunan	1. Teknik Konstruksi Baja
			2. Teknik Konstruksi Kayu
			3. Teknik Konstruksi Batu dan Beton
			4. Teknik Gambar Bangunan
		2. Teknik Furnitur	5. Teknik Furnitur
		3. Teknik Plambing dan Sanitasi	6. Teknik Plambing dan Sanitasi
		4. Geomatika	7. Surveying
			8. Penginderaan Jarak Jauh
			9. Sistem Informasi Geografis (SIG)
		5. Teknik Ketenagalistrikan	10. Teknik Pembangkit Tenaga Listrik
			11. Teknik Jaringan Tenaga Listrik
			12. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
			13. Teknik Otomasi Industri
			14. Teknik Pendingin dan Tata Udara
		6. Teknik Mesin	15. Teknik Pemesinan
			16. Teknik Pengelasan
			17. Teknik Fabrikasi Logam
			18. Teknik Pengecoran Logam
			19. Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri
			20. Teknik Gambar Mesin
		7. Teknologi Pesawat Udara	21. Air Frame & Power Plant
			22. Pemesinan Pesawat Udara
			23. Konstruksi Badan Pesawat Udara
			24. Konstruksi Rangka Pesawat Udara

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
			25. Kelistrikan Pesawat Udara
			26. Elektronika Pesawat Udara
			27. Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara
		8. Teknik Grafika	28. Persiapan Grafika
			29. Produksi Grafika
		9. Instrumentasi Industri	30. Teknik Instrumentasi Logam
			31. Kontrol Proses
			32. Kontrol Mekanik
		10. Teknik Industri	33. Teknik Pelayanan Produksi
			34. Teknik Pergudangan
		11. Teknologi Tekstil	35. Teknik Pemintalan Serat Buatan
			36. Teknik Pembuatan Benang
			37. Teknik Pembuatan Kain
			38. Teknik Penyempurnaan Tekstil
		12. Teknik Perminyakan	39. Teknik Produksi Minyak dan Gas
			40. Teknik Pemboran Minyak dan Gas
			41. Teknik Pengolahan Minyak dan Gas
		13. Geologi Pertambangan	42. Geologi Pertambangan
		14. Teknik Kimia	43. Kimia Analisis
			44. Kimia Industri
		15. Teknik Otomotif	45. Teknik Kendaraan Ringan
			46. Teknik Sepeda Motor
			47. Teknik Alat Berat
			48. Teknik Perbaikan Bodi Otomotif
		16. Teknik Perkapalan	49. Teknik Konstruksi Kapal Baja
			50. Teknik Konstruksi Kapal Kayu
			51. Teknik Konstruksi Kapal Fiberglass
			52. Teknik Instalasi Pemesinan Kapal

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
			53. Teknik Pengelasan Kapal
			54. Kelistrikan Kapal
			55. Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal
			56. Interior Kapal
		17. Teknik Elektronika	57. Teknik Audio Video
			58. Teknik Elerktronika Industri
			59. Teknik Mekatronika
			60. Teknik Ototronik
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	18. Teknik Komputer dan Informatika	61. Rekayasa Perangkat Lunak
			62. Teknik Komputer dan Jaringan
			63. Multimedia
		19. Teknik Telekomunikasi	64. Teknik Transmisi Telekomunikasi
			65. Teknik Suitsing
			66. Teknik Jaringan Akses
		20. Teknik Broadcasting	67. Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian
			68. Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio
3	Kesehatan	21. Keperawatan	69. Keperawatan Kesehatan
			70. Keperawatan Gigi
			71. Analisis Kesehatan
		22. Kefarmasian	72. Farmasi
			73. Farmasi Industri
4	Agrobisnis dan Agroteknologi	23. Agribisnis Produksi Tanaman	74. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
			75. Agribisnis Tanaman Perkebunan
			76. Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman
		24. Agribisnis Produksi Ternak	77. Agribisnis Ternak Ruminansia
			78. Agribisnis Ternak Unggas
			79. Agribisnis Aneka Ternak
		25. Kesehatan Hewan	80. Kesehatan Hewan

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
		26. Agribisnis Hasil Pertanian	81. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
			82. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
			83. Pengawasan Mutu
		27. Mekanisasi Pertanian	84. Alat Mesin Pertanian
			85. Teknik Tanah dan Air
		28. Kehutanan	86. Teknik Inventarisasi, Pengukuran dan Pemetaan Hutan
			87. Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan
			88. Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan
5	Perikanan dan Kelautan	29. Teknologi Penangkapan Ikan	89. Nautika Kapal Penangkap Ikan
			90. Teknik Kapal Penangkap Ikan
		30. Teknologi dan Produksi Perikanan Budidaya	91. Budidaya Perikanan
			92. Budidaya Krustacea
			93. Budidaya Kekerangan
			94. Budidaya Rumput Laut
		31. Pelayaran	95. Nautika Kapal Niaga
			96. Teknik Kapal Niaga
6	Bisnis dan Manajemen	32. Administrasi	97. Administrasi Perkantoran
		33. Keuangan	98. Akuntansi
			99. Perbankan
			100. Perbankan Syariah
		34. Tata Niaga	101. Pemasaran
7	Pariwisata	35. Kepariwisata	102. Usaha Perjalanan Wisata
			103. Akomodasi Perhotelan
		36. Tata Boga	104. Tata Boga
		37. Tata Kecantikan	105. Tata Kecantikan Rambut
			106. Tata Kecantikan Kulit

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
		38. Tata Busana	107. Busana Butik
			108. Produksi Pakaian Jadi (Garmen)
8	Seni dan Kerajinan	39. Seni Rupa	109. Seni Lukis
			110. Seni Patung
			111. Desain Komunikasi Visual
			112. Desain Produk Interior dan Landscaping
			113. Animasi
		40. Seni Musik	114. Seni Musik Klasik
			115. Seni Musik Non Klasik
		41. Seni Tari	116. Seni Tari Minang
			117. Seni Tari Sunda
			118. Seni Tari Yogyakarta
			119. Seni Tari Surakarta
			120. Seni Tari Jawa Timur
			121. Seni Tari Bali
			122. Seni Tari Makassar
		42. Seni Karawitan	123. Seni Karawitan Minang
			124. Seni Karawitan Sunda
			125. Seni Karawitan Yogyakarta
			126. Seni Karawitan Surakarta
			127. Seni Karawitan Jawa Timur
			128. Seni Karawitan Bali
			129. Seni Karawitan Makassar
		43. Seni Pedalangan	130. Seni Pedalangan Sunda
			131. Seni Pedalangan Yogyakarta
			132. Seni Pedalangan Surakarta
			133. Seni Pedalangan Jawa Timur
			134. Seni Pedalangan Bali
			135. Seni Pedalangan Makassar
		44. Seni Teater	136. Seni Teater
		45. Desain dan Produksi Kria	137. Desain dan Produksi Kria Tekstil

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
			138. Desain dan Produksi Kria Kulit
			139. Desain dan Produksi Kria Keramik
			140. Desain dan Produksi Kria Logam
			141. Desain dan Produksi Kria Kayu

## Lampiran 4

### ANGKET PEMINATAN CALON PESERTA DIDIK BARU (SMA)

#### A. Pengantar.

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang identitas dan minat Anda terhadap pendidikan yang Anda inginkan. Informasi/data yang Anda sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan peminatan Anda di sekolah ini. Untuk itu, isilah secara hati-hati dan benar sesuai dengan diri Anda, sebab kekeliruan isian ini akan berpengaruh terhadap karir Anda. Semoga cita-cita Anda dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

#### B. Petunjuk Pengisian:

1. Berdo'a lah sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini
2. Bacalah secara teliti
3. Jawablah semua pertanyaan secara jujur sesuai dengan diri Anda.

#### C. Pertanyaan-pertanyaan.

##### 1. Identitas Diri

- a. Nama lengkap : .....
- b. Tempat dan tanggal lahir : .....
- c. Agama : .....
- d. Alamat tempat tinggal : .....
- e. Asal sekolah : .....
- f. Status sekolah asal : .....
- g. Bulan/tahun masuk SMP/MTs : Bulan : ..... Tahun .....
- h. Bulan/tahun lulus SMP/MTs : Bulan : ..... Tahun .....

##### 2. Peminatan

- a. Tulislah pada kolom pilihan dengan angka 1 atau 2 pada kolom pilihan dan tulislah alasan Anda memilih peminatan tersebut.

*Angka 1 berarti pilihan pertama,*

*Angka 2 berarti pilihan ke dua*

No.	Peminatan	Pilihan	Alasan memilih
1	Matematika dan Sains (Matematika, Biologi, Fisika, Kimia)		
2	Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Antropologi, Ekonomi)		
3	Bahasa ( Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Asing lainnya, Antropologi)		

- b. Pilihlah mata pelajaran sejumlah 6 JP mata pelajaran pendalaman peminatan yang Anda pilih atau mata pelajaran yang tertera dalam kelompok peminatan lainnya yang ditawarkan sekolah.

No.	Nama Matapelajaran	JP	Alasan Memilih
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

### 3. Minat Mata Pelajaran :

Tuliskan 5 (lima) mata pelajaran yang disenangi (*urutkan dari yang paling disenangi, dan tidak harus 5 mata pelajaran*)

No.	Nama Matapelajaran	Alasan Disenangi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



**4. Minat Pekerjaan :**

Tulislah 5 (lima) jenis pekerjaan yang disenangi ( urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5 jenis pekerjaan ).

No	Nama Pekerjaan	Alasan Disenangi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

**5. Minat Jabatan**

Tulislah 5 (lima) jenis jabatan yang disenangi ( urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5 jenis jabatan).

No.	Nama Pekerjaan	Alasan Dipilih
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

**6. Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi**

Tulislah 5 (lima) nama program studi yang disenangi (urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5).

No.	Nama Program Studi	Alasan Dipilih



**7. Studi Lanjut di Pondok Pesantren**

Apakah Anda memiliki keinginan untuk belajar di Pondok Pesantren?

- a. Ya, sebab .....
- .....
- b. Tidak, sebab .....
- .....

....., .....

Calon Peserta Didik Baru

(.....)

**Lampiran 5****ANGKET PEMINATAN CALON PESERTA DIDIK BARU SMK****A. Pengantar**

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang identitas dan minat Anda terhadap pendidikan dan keahlian yang Anda inginkan. Informasi/data yang Anda sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan bidang keahlian diri Anda di sekolah ini. Untuk itu, isilah secara hati-hati dan benar sesuai dengan diri Anda, sebab kekeliruan isian ini akan berpengaruh terhadap karir Anda. Semoga cita-cita Anda dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

**B. Petunjuk Pengisian:**

1. Berdo'a lah sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini
2. Bacalah secara teliti
3. Jawablah semua pertanyaan secara jujur sesuai dengan diri Anda.

**C. Pertanyaan-pertanyaan.****1. Identitas Diri**

- a. Nama lengkap : .....
- b. Tempat dan tanggal lahir : .....
- c. Agama : .....
- d. Alamat tempat tinggal : .....
- e. Asal sekolah : .....
- f. Status sekolah asal : .....
- g. Bulan/tahun masuk SMP/MTs : Bulan : ..... Tahun .....
- h. Bulan/tahun lulus SMP/MTs : Bulan : ..... Tahun .....

**2. Peminatan Belajar**

Tulislah satu bidang studi, satu program studi, dan 3 kompetensi keahlian yang sesuai dengan potensi Anda sesuai dengan daftar pilihan studi yang ada di Sekolah. Pilihan Anda tentang bidang studi, program studi, dan 3 kompetensi yang **harus satu alur keahlian**.

No.	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian

### 3. Minat Mata Pelajaran :

Tuliskan 5 (lima) mata pelajaran yang Anda senangi (*urutkan dari yang paling disenangi, dan tidak harus 5 matapelajaran*).

No.	Nama Mata Pelajaran	Alasan Disenangi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

### 4. Minat Pekerjaan :

Tuliskan 5 (lima) jenis pekerjaan yang Anda senangi (*urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5 jenis pekerjaan*).

No.	Nama Pekerjaan	Alasan Disenangi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

### 5. Minat Jabatan

Tuliskan 5 (lima) jenis jabatan yang Anda senangi (*urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5 jenis jabatan*).

No.	Nama Pekerjaan	Alasan Dipilih
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

**6. Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi**

Tuliskan 5 (lima) nama program studi yang Anda senangi (urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5).

No.	Nama Program Studi	Alasan Dipilih

**7. Studi Lanjut ke Pondok Pesantren**

Apakah Anda memiliki keinginan untuk belajar di Pondok Pesantren?

- a. Ya, sebab .....
- b. Tidak, sebab .....

....., .....

Calon Peserta Didik Baru,

(.....)

## Lampiran 6 :

**ANGKET DATA PRESTASI PESERTA DIDIK SMA/SMK****A. Pengantar.**

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang identitas dan minat Anda terhadap pendidikan dan keahlian yang Anda inginkan. Informasi/data yang anda sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan bidang keahlian diri Anda di sekolah ini. Untuk itu, isilah secara hati-hati dan benar sesuai dengan diri Anda, sebab kekeliruan isian ini akan berpengaruh terhadap karir Anda. Semoga cita-cita Anda dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

**B. Petunjuk Pengisian:**

1. Berdo'a lah sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini
2. Bacalah secara teliti
3. Jawablah semua pertanyaan secara jujur sesuai dengan diri Anda.

**C. Pertanyaan-pertanyaan.****1. Identitas diri.**

- a. Nama lengkap : .....
- b. Tempat dan tanggal lahir : .....
- c. Agama : .....
- d. Alamat tempat tinggal : .....
- e. Asal sekolah : .....
- f. Status sekolah asal : .....
- g. Bulan/tahun masuk SMP/MTs : Bulan : ..... Tahun .....
- h. Bulan/tahun lulus SMP/MTs : Bulan : ..... Tahun .....

**2. Data Prestasi Belajar di SMP/MTs ( Fotokopi raport yang dilegalisasi dilampirkan)**

No.	Matapelajaran	Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5	Sem 6
1.	Bahasa Indonesia						
2.	Bahasa Inggris						
2.	Matematika						
3.	IPA						
4.	IPS						

### 3. Data Nilai Ujian Nasional

No.	Nama Mata Ujian Nasional	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
	Jumlah nilai	

### 4. Data Prestasi Non Akademik

Tuliskan nama kejuaraan yang diikuti bidang seni atau olah raga atau akademik, dll dan tuliskan tingkat kejuaraan tingkat : sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional atau internasional.

No.	Nama Kejuaraan	Tingkat Kejuaraan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

....., .....

Calon Peserta didik Baru,

(.....)



Lampiran 7

IDENTITAS CALON PESERTA DIDIK :

- 1 Nama Lengkap : .....  
 2 Nomor Pendaftaran : .....

REKAPITULASI DATA PEMINATAN CALON PESERTA DIDIK

- 3 Jenis Kelamin : .....

A PRESTASI AKADEMIK :

NO	BIDANG STUDI	NILAI						Pembobot		
		Kelas VII		Kelas		Kelas IX		UN	Bobot	UN x bobot
		Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2			
1	Bahasa Indonesia							1		
2	Bahasa Inggris							2		
3	Matematika							3		
4	I P A							3		
5	IPS							1		
<b>JUMLAH</b>										

B PRESTASI NON AKADEMIK:

NO	BIDANG	URAIAN PRESTASI	TINGKAT KEJUARAAN
1	Olahraga		
2	Seni		
3	Kreatifitas		
4	Minat Belajar		

C PILIHAN /PEMINATAN ( Tuliskan pilihan dan beri tanda cek )

NO	KELOMPOK PEMINATAN	PILIHAN		ALASAN PILIHAN
		I	II	
1				
2				
3				

D MINAT MATA PELAJARAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

E MINAT STUDI LANJUT

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		

F MINAT PEKERJAAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

G MINAT JABATAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

H HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN (Beri tanda ✓)

NO	JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1	Buta warna		
2	Bertato		
3	Bertindik		
4	Cacat Fisik		
5	Tinggi badan		

I PERHATIAN ORANGTUA

- 1 Harapan Orangtua bagi putra/putrinya :

No	Unsur	Harapan Orangtua	Alasan Orangtua
a	Pilihan Peminatan		
b	Studi lanjut setelah SLTA		
c	Pekerjaan dimasa y.a.d		

J Rekomendasi Guru BK SMP/MTs

- 1 Kelanjutan Studi : .....  
 2 Dunia Kerja : .....

REKOMENDASI GURU BK SMA/SMK

1. Diterima / Ditolak \*) : .....  
 2. Peminatan : .....

..... 20 .....  
 Analis / Guru Bimbingan dan Konseling

.....  
 (Tandatangan & Nama Terang)  
 Catatan : \*) Coret yang tidak perlu.

- 2 Fasilitas Belajar  
 a Ruang Belajar :  
 Khusus / Menyatu dengan kamar tidur \*)  
 b Perangkat Pendukung (beri tanda ✓ )

No	Jenis	Ya	Tdk
1	PC/ Laptop		
2	Internet		
3	TV		
4	Telpon		
5	Majalah		
6	Koran		

- 3 Sarana transportasi ke sekolah  
 (Lingkari nomor pada pilihan yang sesuai ):

a	Antar jemput mobil pribadi
b	Antar jemput sepeda motor
c	Antar jemput layanan jasa
d	Angkutan umum
e	Naik Sepeda Motor
f	Naik Sepeda

Data tersebut diatas telah kami isi sesuai keadaan yang sesungguhnya dan sejujur-jujurnya guna membantu proses yang diperlukan. Apabila ternyata data tersebut diatas tidak sesuai dengan yang sebenarnya, saya bersedia dikeluarkan dari sekolah.

Mengetahui & menyetujui  
 Orang Tua/ Wali Calon Peserta Didik,

.....  
 (Tandatangan & Nama Terang)

Calon Peserta Didik ,

.....  
 (Tandatangan & Nama Terang)





Lampiran 8 :

IDENTITAS PESERTA DIDIK :

- 1 Nama Lengkap : .....  
 2 Nomor Pendaftaran : .....

REKAPITULASI DATA PEMINATAN PESERTA DIDIK

- 3 Jenis Kelamin : .....

A PRESTASI AKADEMIK :

NO	BIDANG STUDI	NILAI						Pembobot		
		Kelas VII		Kelas		Kelas IX		UN	Bobot	UN x bobot
		Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2			
1	Bahasa Indonesia							1		
2	Bahasa Inggris							2		
3	Matematika							3		
4	I P A							3		
5	IPS							1		
<b>JUMLAH</b>										

B PRESTASI NON AKADEMIK:

NO	BIDANG	URAIAN PRESTASI	TINGKAT KEJUARAAN
1	Olahraga		
2	Seni		
3	Kreatifitas		
4	Minat Belajar		

C PILIHAN /PEMINATAN ( Tuliskan pilihan dan beri tanda cek )

NO	KELOMPOK PEMINATAN	PILIHAN		ALASAN PILIHAN
		I	II	
1				
2				
3				

D MINAT MATA PELAJARAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

E MINAT STUDI LANJUT

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		

F MINAT PEKERJAAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

G MINAT JABATAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

H HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN (Beri tanda ✓)

NO	JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1	Buta warna		
2	Bertato		
3	Bertindik		
4	Cacat Fisik		
5	Tinggi badan		

I PERHATIAN ORANGTUA

- 1 Harapan Orangtua bagi putra/putrinya :

No	Unsur	Harapan Orangtua	Alasan Orangtua
a	Pilihan Peminatan		
b	Studi lanjut setelah SLTA		
c	Pekerjaan dimasa y.a.d		

- 2 Fasilitas Belajar

- a Ruang Belajar :  
 Khusus / Menyatu dengan kamar tidur \*)  
 b Perangkat Pendukung (beri tanda ✓ )

No	Jenis	Ya	Tdk
1	PC/ Laptop		
2	Internet		
3	TV		
4	Telpon		
5	Majalah		
6	Koran		

- 3 Sarana transportasi ke sekolah  
 (Lingkari nomor pada pilihan yang sesuai ):

a	Antar jemput mobil pribadi
b	Antar jemput sepeda motor
c	Antar jemput layanan jasa
d	Angkutan umum
e	Naik Sepeda Motor
f	Naik Sepeda

J Rekomendasi Guru BK SMP/MTs

- 1 Kelanjutan Studi : .....  
 2 Dunia Kerja : .....

REKOMENDASI GURU BK SMA/SMK

1. Diterima / Ditolak \*) : .....  
 2. Peminatan : .....

Data tersebut diatas telah kami isi sesuai keadaan yang sesungguhnya dan sejujurnya guna membantu proses yang diperlukan. Apabila ternyata data tersebut diatas tidak sesuai dengan yang sebenarnya, saya bersedia dikeluarkan dari sekolah.

....., 20 .....  
 Analis / Guru Bimbingan dan Konseling

Mengetahui & menyetujui  
 Orang Tua/ Wali Peserta Didik,

Peserta Didik ,

.....  
 (Tandatangan & Nama Terang)  
 Catatan : \*) Coret yang tidak perlu.

.....  
 (Tandatangan & Nama Terang)

.....  
 (Tandatangan & Nama Terang)

